

**ANALISIS KESALAHAN PENGGABUNGAN *KEIYOUSHI*
(BENTUK *-TE*) DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG
TERHADAP MAHASISWA TINGKAT II SEKOLAH TINGGI
BAHASA ASING JIA BEKASI**



*Building
Future
Leaders*

Novrizya Zufrina

2915063367

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
TAHUN 2013**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Novrizya Zufrina
No. Reg : 2915063367
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggabungan *Keiyoushi* (bentuk *-te*)
dalam Kalimat Bahasa Jepang terhadap Mahasiswa Tingkat
II Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Poppy Rahayu, M.Pd
NIP. 1971103052005012001

Penguji I

Yuniarsih, M.Hum.,M.Ed
NIP. 196606042006042001

Pembimbing II

Cut Erra Rismorlita, M.Si
NIP. 197612282008122001

Penguji II

Tia Ristiawati, M.Hum
NIP. 197611132008012006

Ketua Penguji

Yuniarsih, M.Hum.,M.Ed
NIP. 196606042006042001

Jakarta, 31 Juli 2013 Dekan

Dr. Aceng Rahmat, M.Pd
NIP. 195712141990031001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Novrizya Zufrina
No. Reg : 2915063367
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa Jepang
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggabungan *Keiyoushi* (bentuk *-te*) dalam Kalimat Bahasa Jepang terhadap Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2013

Novrizya Zufrina
No. Reg. 2915063367

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Novrizya Zufrina

No. Reg : 2915063367

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Skripsi

Judul : Analisis Kesalahan Penggabungan *Keiyoushi* (bentuk *-te*) dalam Kalimat Bahasa Jepang terhadap Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal 31 Juli 2013

Yang menyatakan,

Novrizya Zufrina

No. Reg. 2915063367

ABSTRAK

Novrizya Zufrina. 2013. *Analisis Kesalahan Penggabungan Keiyoushi (bentuk – te) dalam Kalimat Bahasa Jepang terhadap Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi*. Skripsi, Jurusan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan yang terjadi, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan, serta solusi yang dapat digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penggabungan kata sifat dalam bahasa Jepang oleh mahasiswa tingkat II Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggambarkan dan memaparkan permasalahan dengan melakukan pengumpulan data melalui tes dan angket.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan kategori tingkat kesalahan penggabungan kata sifat dalam bahasa Jepang oleh mahasiswa tingkat II Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA termasuk kategori tingkat kesalahan sedang. Sebesar 63,47%.

Berdasarkan penyebab kesalahan penggabungan kata sifat dalam bahasa Jepang oleh mahasiswa tingkat II Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA, kesalahan terkecil pada penggabungan *nakeiyoushi* dengan *nakeiyoushi* sebesar 47%. Dan kesalahan tertinggi pada penggabungan dua *nakeiyoushi* dan bertemu kata benda sebesar 96%. Menyebabkan terhambatnya komunikasi yang diungkapkan dalam sebuah kalimat.

Solusi yang dapat digunakan oleh dosen untuk mengurangi kesalahan mahasiswa dalam penggabungan *keiyoushi* dalam kalimat bahasa Jepang diantaranya dengan cara menggunakan metode, teknik serta media pengajaran yang sesuai agar mahasiswa dapat mengerti dengan baik perbedaan maupun penggabungan *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi*. Sedangkan agar materi penggabungan *keiyoushi* tidak lagi dianggap sebagai materi yang sulit, pengajar diharapkan dapat mengajarkan materi penggabungan *keiyoushi* secara detail dan dapat memberikan ringkasan materi penggabungan *keiyoushi* yang mudah dimengerti oleh mahasiswa.

Sedangkan, solusi yang dapat digunakan oleh mahasiswa menghindari kesalahan dalam penggabungan *keiyoushi* dalam kalimat diantaranya adalah dengan lebih banyak mempelajari buku-buku mengenai materi penggabungan *keiyoushi* dalam kalimat ataupun menggunakan media lain seperti seperti internet, anime dan drama. Selain itu mahasiswa diharapkan untuk mempraktikkan penggabungan *keiyoushi* sehari-hari baik dengan teman, pengajar dan juga dengan *native speaker* sehingga dapat terbiasa dengan materi penggabungan *keiyoushi* dan dapat membedakan *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi* tergantung konteks penggunaannya dengan baik.

Kata kunci: Analisis kesalahan, penggabungan *keiyoushi*, penggabungan *keiyoushi* bentuk *-te*

ベカシの JIA 外国語大学の二年生に対して日本語文章にある形容詞の結合
「一ての形」の誤用分析

のプリジャ ズプリナ

概要

A. 背景

筆者の経験から日本語の形容詞の結合を勉強するときは日本語の形容詞の結合とインドネシア語の形容詞の結合が区別できないこともあった。

日本語とインドネシア語の特質の区別は日本語能力に様々な誤りが行われている。その一つは日本語の形容詞の結合を勉強するとき。

二つ形容詞は正しく一文に」つながっているようにその文の中身を理解するのが必要である。

日本語文にある形容詞の結合の誤りの原因は非常に大切なものである。本研究は日本語文にある形容詞の結合の誤りの要因を調べるためである。

B. 問題提供

本研究の問題は以下のとおりである。

1. 日本語文の形容詞の結合どのような誤りをしたのか。
2. 日本語文の形容詞の結合の誤用の原因は何か
3. 日本語文の形容詞の結合の誤用を避けるか

C. 説明

日本語にある形容詞の結合「一ての形」の誤用分析である。Tarigan によると、誤用分析というのは研究者と言語学の教師に使われる研究方式である。つまり、データを収集して、誤用を識別して、誤用を説明して、誤用の原因をグループに分けて、誤りを訂正することである。

本研究の誤用分析は日本語文にある形容詞の結合の誤用分析である。日本語の形容詞は人間の気持ちを表す単語である。例えば物の特徴の印象と生物と人間の状態を表すときである。

日本語の形容詞は二つがある。い形容詞と名形容詞である。い形容詞というのは形容詞の最後に「い」をつけている単語である。たいてい、い形容詞の単語の意味は生物の性格を表す。

名形容詞というのは形容詞の最後に「な」をつけている単語である。たいてい、名形容詞の単語の意味は人間の気持ちを表す。

日本語で形容詞は二つ以上の形容詞が一文につながることができる。な形容詞なら（一で）をつけて、い形容詞なら（一くて）をつけている。例：

1. しずかな+りっぱな=しずかでありっぱです
2. ちいさい+かわいい=ちいさくてかわいいです

この（一で）と（一くて）の形容詞の結合は（と）という意味でインネシア語では（D a n）という意味である。

本研究はデータ収集、誤用識別、誤用の原因を説明するデスクリプティブ法を用いる。研究の対象はベカシの JIA 外国語大学の二年生の参加者である。

収集したデータに基づいてさまざまな誤りがわかっている。例えば：

- A. このコーヒーはあついとおいしいです
- B. このコーヒーはあついですがおいしいです
- C. このコーヒーはあつでおいしいです

「あつい」はい形容詞だから、他の形容詞つながったら「て」をつけなければならなくて「あつくて」になりました。ですから正しい文は「このコーヒーはあつくておいしいです」。

「A」における誤りは「と」をつけた。「と」は名詞と名詞につながってつかう。

「B」における誤りは「ですが」をつけた。「ですが」は文と文につながっているが、第一文の意味と第二文の意味が逆の意味を持つ。

「C」における誤りは「で」をつけた。「で」は名形容詞と他の形容詞につながって使う。

「B」と「C」における誤りは現地的な誤りと言われている。「A」における誤りはトランスファーの誤用と言われている。半分の回答者は以上の問題が間違っ

D. 結論

研究の結論は次のとおりである。

1. 回答者における形容詞の結合の誤りは 96%の名形容詞と名形容詞と名詞にある一番大きな誤りである。
2. 回答者における形容詞の結合の誤りは 47%のい形容詞とい形容詞にある一番小さな誤りである。
3. 日本語文で形容詞は二つ以上の形容詞が一つ文につながっていたら形容詞の結合がわかりにくいである。
4. 回答者における形容詞の結合の誤りの原因は内因と外因である。
5. 先生は学生に形容詞の結合を教えるときは詳しく教えたほうが良いである。
6. 学生はクラスで勉強する前に自分で準備したほうがである

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas limpahan rahmat,taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Kesalahan Penggabungan Keiyoushi (bentuk -te) dalam Kalimat Bahasa Jepang terhadap Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi*. tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada :

1. Bapak Dr. Aceng Rahmat, M.Pd, selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Poppy Rahayu, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Poppy Rahayu, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Cut Era Rismorlita, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis.
4. Ibu Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si. selaku Penasehat Akademik selama penulis menuntut ilmu di Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
5. Seluruh bapak/ibu dosen jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNJ yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Drs. H. Sudjianto, M.Hum yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA dan sekaligus membantu pelaksanaan penelitian.
7. Seluruh mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 Jurusan Bahasa Jepang di Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi serta data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada papa dan mama tercinta yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun materiil selama menyelesaikan studi.
9. Untuk om dan tante ku tercinta,Om Eddy Fauzi, Mama Rita Nasution, Om Riza Nasution, Tante Yayuk, Om Rian Nasution, dan Tante Sendy, abang Harfizan, serta sepupu ku Abang Riefdhan, Abang Rendy, Charina, dan Annisa yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materiil, serta motivasi yang besar kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

10. Ucapan terima kasih untuk sahabat ku Pipih, Sofa, Dhean, Geys, Galis, Fany, Bekti, dan Zha yang memberikan bantuan dan dorongan motivasi selama penulis menyelesaikan studi.
11. Ucapan terima kasih penulis kepada semua sahabat dan teman-teman seperjuangan Angkatan 2006, 2007 dan 2008 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi selama penulis menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat disarankan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah di sisi-Nya, amin.

Jakarta, Juli 2013
Penulis

Novrizya Zufrina

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIS	iii
ABSTRAK	iv
RESUME.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Lingkup Penelitian.....	9
G. Waktu dan Tempat	10
H. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Deskripsi Teori	

1. Kata Sifat	12
1.1 Pembagian kata sifat dalam bahasa Jepang	14
1.2 <i>I Keiyoushi</i>	16
1.3 <i>Na Keiyoushi</i>	18
1.4 Menggabungkan dua kata sifat <i>kute/de</i> dalam kalimat.....	20
B. Analisis Kesalahan	
1. Pengertian Analisis Kesalahan.....	24
2. Jenis Analisis Kesalahan.....	28
C. Sintesis	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Metode dan Teknik Penelitian	32
C. Objek Penelitian	39
D. Sumber Data	40
E. Instrumen Penelitian	40
F. Validitas Instrumen	43
G. Reliabilitas Instrumen	44
H. Prosedur Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Interpretasi	46
1. Tes	46

2. Angket	80
B. Pembahasan	90
1. Tes	90
2. Angket	120
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	125
B. Implikasi	129
C. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
01	Jenis-jenis Perubahan Bentuk kata sifat.....	3
02	Contoh-contoh <i>i-keiyoushi</i>	16
03	Contoh-contoh <i>na-keiyoushi</i>	19
04	Perbandingan mistake dan error.....	27
05	Interpretasi Tingkat Kesalahan	37
06	Acuan Standar Interpretasi Data.....	38
07	Kisi-kisi Angket.....	42
08	Frekuensi dan Persentase Hasil Jawaban tiap soal	47
09	Frekuensi dan Persentase Jawaban yang salah.....	77
10	Interpretasi Tingkat Kesalahan	80
11	Kategori Jawaban Angket	81
12	Kategori Kesalahan dan Faktor Penyebab	90
13	Kategori Kesalahan dan Persentase hasil Jawaban yang salah.....	116
14	Tabel persentase rata-rata per tiap soal penggabungan kata sifat .	118
15	Indikator Kategori Jawaban	120

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Mempelajari bahasa Jepang merupakan suatu proses yang tidak mudah, suatu hal yang wajar apabila terjadi kesalahan-kesalahan. Bahasa Jepang ialah bahasa yang unik bila dilihat dari aspek kebahasaannya, karena bahasa Jepang memiliki karakteristik yang khas, seperti cara pemakaian kosakata, sistem pengucapan, gramatika dan ragam bahasa dan tulisannya. Hal tersebut menjadi alasan bagi sebagian orang untuk mempelajari bahasa.

Apabila kata-kata digabungkan maka akan membentuk unsur kalimat, apabila unsur-unsur kalimat ini digabungkan maka akan membentuk sebuah kalimat, yang ada di dalam pembentukannya ini terdapat aturan-aturan di masing-masing bahasa. Aturan-aturan cara penggunaan kata yang sistematis ini disebut dengan gramatika (Katou dalam Karina Puspita, 1991 :109)

Gramatika yang dalam bahasa Jepang disebut *bunpou* menjelaskan aturan-aturan mengenai bagaimana menggunakan dan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat (Iwabuchi dalam Karina Puspita, 1989: 254).

Ketetapan atau kesamaan dalam hal tata bunyi, tata bentuk, tata kata, tata kalimat, dan tata makna, tetapi karena berbagai faktor yang terdapat di dalam masyarakat pemakai bahasa itu, seperti usia,

pendidikan, agama, bidang kegiatan dan profesi, dan latar belakang budaya daerah, maka bahasa itu menjadi tidak seragam benar. Bahasa itu menjadi beragam. Mungkin tata bunyinya menjadi tidak persis sama, mungkin tata bentuk dan tata katanya, dan mungkin juga tata kalimatnya.

Perbedaan karakteristik bahasa Jepang dan bahasa Indonesia melahirkan kesalahan dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa Jepang. Salah satu objek kesalahan dalam mempelajari bahasa Jepang yaitu dalam mempelajari kata sifat dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia sangat berbeda. Kata sifat dalam bahasa Jepang disebut *Keiyoushi*.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahasa Jepang mempunyai struktur pola kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia, untuk menghubungkan bagian kalimat agar menjadi suatu rangkaian kalimat yang baik tergantung pada pemakaian pola kalimat dengan tepat dan juga pemahaman akan fungsi dan maknanya. Bahasa Jepang mempunyai 2 jenis kata sifat, yaitu kata sifat yang berakhiran “I” (*i-keiyoshi*) contohnya *akai, shiroi, yasui, atarashii*, dan kata sifat yang berakhiran “NA” (*na-keiyoshi*) contohnya *fuseina, joubuna, benrina, dan rippana*.

Kata sifat dalam bahasa Jepang mempunyai beberapa perubahan bentuk. Seperti contoh dibawah ini :

Tabel 1

Jenis <i>keiyoushi</i>	Perubahan	<i>I-keiyoushi</i>	<i>Na-keiyoushi</i>
1. Bentuk Kamus		あつい	しずかな
2. Bentuk sangkal		あつくない	しずかで (は) ない
3. Menerangkan kata Kerja		あつくなる	しずかになる
4. Bentuk -te		あつくて	しずかで
5. Bentuk -ta		あつかった	しずかだった
6. Bentuk sambung		あついとき	しずかなとき
7. Bentuk syarat		あつければ	しずかならば
8. Dugaan		あついだろう	しずかだろう

Ke delapan perubahan bentuk di atas mempunyai fungsi dan aturan penggunaan, hal ini cukup rumit untuk dipelajari bagi pembelajar bahasa Jepang ditingkat pemula.

Dengan berbagai bentuk perubahan kata sifat di atas penulis akan membatasi ruang penelitian hanya meneliti bentuk *-te* saja. Dalam bentuk ini berfungsi sebagai penghubung kata sifat yang dalam bahasa Indonesia

bermaksud “*dan*”. Dalam bentuk *-te* ini mahasiswa sering mengalami kesalahan.

Perbedaan penghubung kata sifat antara bahasa Indonesia dan bahasa Jepang ini sering kali membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan kedua kata sifat ini. Menurut Parera (1997: 95) masalah kesalahan berbahasa sama dengan kebenaran berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa sama dengan analisis kebenaran berbahasa. Penentuan “salah berbahasa” atau “benar berbahasa” harus merujuk kepada suatu perarturan atau kaidah yang menjadi panutan bersama berdasarkan kesepakatan bersama.

Menurut Parera (1997: 96) setiap bahasa mempunyai kaidah kewajaran, kebaikan, dan kebenaran berbahasa. Akan tetapi, tidak setiap penutur bahasa yang bersangkutan menguasai setiap kaidah dan kebiasaan pemakaian bahasa yang berlaku antarsesama penutur bahasa yang bersangkutan.

Menurut Pit. S. Corder (1973) membedakan dua macam kesalahan pertama adalah kesalahan berbahasa yang tidak terjadi secara sistematis dalam tutur seseorang dan yang kedua kesalahan berbahasa yang terjadi secara sistematis pada tutur seseorang yang belajar berbahasa.

Ketika pengalaman belajar penulis tentang *I-keiyoushi* dan *Na-keiyoushi* sangat membingungkan, karena penulis tidak dapat mengingat dengan pasti perubahan-perubahan dari kedua kata sifat ini.

Berdasarkan pengalaman mahasiswa ketika mempelajari tentang *keiyoushi* dalam pembelajaran *bunpou* mahasiswa banyak yang terkecoh dengan kedua perubahan *keiyoushi* ini. Menurut Lado (1975) dengan mengkontraskan bahasa pertama dengan bahasa yang akan dipelajari dapat meramalkan dan mendeskripsikan pola-pola yang akan menyebabkan kesulitan dan kemudahan belajar bahasa.

Peneliti membuat uji coba sebelum melakukan penelitian. Uji coba ini dilakukan pada mahasiswa tingkat II Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi. Uji coba ini dilakukan untuk membuktikan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.

Di bawah ini contoh-contoh kesalahan mahasiswa. Peneliti memberikan soal-soal kepada mahasiswa sebagai uji coba untuk mengetahui apakah terjadi kesalahan atau tidak dalam penggabungan *keiyoushi*.

- a. Kelas ini luas dan tinggi

このきょうしつは ひろい と たかいです

- b. Anak itu sehat dan kuat

あのこどもは げんきな な じょうぶです。

- c. このカメラは 大きい おもい

このカメラは 大きい と おもい

- d. 頭が いたい、くすりをのみます。

頭が いたいですから、 くすりを飲みます

Kata yang digaris bawah seharusnya

e. Kelas ini luas dan tinggi

このきょうしつは ひろくて たかいです

f. Anak itu sehat dan kuat

あのこどもは げんき で じょうぶです。

g. このカメラは 大きい おもい

このカメラは 大き くて おもい

Hasil identifikasi hambatan dan kesulitan dalam proses belajar bahasa dalam kondisi berbeda itu menjadi topik analisis kesalahan. Akan tetapi, analisis kesalahan berbahasa tidak berhenti pada identifikasi dan analisis. Hasil analisis kesalahan itu harus dilanjutkan dengan mencari sumber dan sebab-sebab terjadi hambatan dan kesalahan berbahasa. Penemuan sumber dan sebab yang melatarbelakangi kesalahan berbahasa membentuk teori-teori tentang analisis kesalahan berbahasa.

Di dalam perubahan pada kedua kata sifat ini sering terjadi kesalahan dalam perubahan bentuk kata sifat Sehingga menyebabkan siswa sering terjadi kesalahan dalam penggabungan dalam kalimat. Menurut Parera (1997 :145) mengatakan bahwa kesalahan yang menimbulkan salah interpretasi atau menimbulkan makna yang berbeda atau tidak dapat dipahami sama sekali dikatakan kesalahan global. Sedangkan yang terjadi pada butir-butir bahasa yang tidak menimbulkan kekacauan interpretasi dikatakan kesalahan lokal.

Analisis kesalahan berbahasa (anakes) merupakan pola satu tindakan dan studi secara formal dan sistematis untuk mengidentifikasi

kesulitan-kesulitan, hambatan- hambatan, dan kendala-kendala dalam proses pembelajaran bahasa bagi mereka yang berbeda latar belakang. Parera (1998).

Jadi, kesalahan berbahasa menunjukkan usaha siswa untuk berbahasa berdasarkan pengetahuan mereka yang terbatas tentang bahasa ajaran atau pengalaman siswa yang terbatas dalam berbahasa ajaran. Keberbahasaan siswa akan membaik dan membenar sejalan dengan pengetahuan dan pengalaman mereka yang bertambah.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Kesalahan Penggabungan Keiyoushi (bentuk -te) dalam Kalimat Bahasa Jepang terhadap Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi*”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi penggabungan kata sifat dalam bahasa Jepang?
2. Apakah penggabungan *keiyoushi* bentuk *-te* bahasa Jepang dipengaruhi oleh berbahasa Indonesia?
3. Apakah mahasiswa tingkat II Jurusan Bahasa Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi dapat menggunakan penggabungan *keyoushi* bentuk *-te* dengan tepat?
4. Kesalahan apa saja yang biasa terjadi dalam membuat kalimat penggabungan *i-keyoushi* dan *na-keyoushi* bentuk *-te/-de*?

5. Apa penyebab kesalahan dalam menggunakan penggabungan *i-keyoushi* dan *na-keyoushi* bentuk *-te/-de* dalam kalimat?
6. Solusi apa saja yang harus dilakukan untuk mengurangi kesalahan penggunaan penggabungan *i-keiyoushi* dan *na-keyoushi* bentuk *-te/-de*?

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak meluas maka peneliti membatasi masalah hanya pada tentang bagian kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam perubahan bentuk *-kute/-de* dari penggabungan kalimat *i-keiyoshi* dan *na-keiyoushi*.

D. Perumusan Masalah

1. Jenis-jenis kesalahan apa saja yang dilakukan siswa dalam penggabungan *i-keiyoshi* dan *na-keiyoushi* bentuk *-te/-de* dalam kalimat ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggabungan *i-keiyoshi* dan *na-keiyoushi* bentuk *-te/-de* dalam kalimat ?
3. Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesalahan-kesalahan mahasiswa saat menggunakan penggabungan *i-keiyoshi* dan *na-keiyoshi* bentuk *-te/-de* dalam kalimat ?
2. Mengetahui penyebab adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa saat menggunakan penggabungan *i-keiyoshi* dan *na-keiyoshi* bentuk *-te/-de* dalam kalimat
3. Mencari upaya untuk mengatasi kesalahan tersebut.

F. Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup Materi

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sering terjadi kesalahan dalam penggabungan *i-keiyoshi* dan *na-keiyoshi* dalam kalimat bahasa Jepang. Untuk mempermudah penulis dalam membahas penelitian ini, perlu kiranya penulis membuat batasan ruang lingkup materi. Materinya sekitar penggabungan kata sifat *i* dan *na*.

2. Ruang Lingkup Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga, yang sifat keadaannya akan diteliti. Dengan kata

lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah kesalahan penggabungan *keiyoushi*.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dikmaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas (benda, orang, dan lembaga), bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-antipati, keadaan batin, dan sebagainya (orang), bisa pula berupa proses, dan hasil proses. Objek penelitian ini mahasiswa tingkat II di Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi.

G. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2012 di Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi. Adapun waktu pengambilan data disesuaikan dengan kalender akademik pembelajaran di Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi. Pengambilan data dilakukan pada mahasiswa semester tiga. Dikarenakan mahasiswa pada semester ini telah mempelajari materi penggabungan *keiyoushi*.

H. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Memberikan solusi dan pemecahan dalam mempelajari bahasa Jepang bagi mahasiswa
2. Memberikan kontribusi belajar pola kalimat yang lebih efektif bagi mahasiswa
3. Sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas proses belajar bahasa target bagi guru dan mahasiswa agar tidak ada lagi kesalahan dan kesulitan dalam penggunaan pola kalimat.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kata Sifat

Sebelum membahas lebih dalam tentang kata sifat dalam bahasa Jepang, terlebih dahulu penulis akan menguraikan jenis kata dalam bahasa Jepang. Sudjianto dkk (2004: 147) menguraikan jenis kata dalam bahasa Jepang adalah sebagai berikut :

- | | | |
|-----------------|------|-----------------------|
| 1. Doushi | 動詞 | (kata kerja) |
| 2. Keiyoushi | 形容詞 | (kata sifat I) |
| 3. Keiyoudoshi | 形容動詞 | (kata sifat II) |
| 4. Meishi | 名詞 | (kata benda) |
| 5. Rentashi | 連体詞 | (kata pra-kata benda) |
| 6. Fukushi | 福祉 | (kata keterangan) |
| 7. Setsuzokushi | 接続詞 | (kata sambung) |
| 8. Kandoushi | 感動詞 | (kata seru) |
| 9. Joshi | 助詞 | (kata bantu) |
| 10. Jodoushi | 助動詞 | (kata kerja kopula) |

Bila kita perhatikan dari kesepuluh jenis kata tersebut, kata sifat dalam bahasa Jepang ada dua macam. Pertama adalah kata sifat yang dalam bahasa Jepang disebut *Keiyoushi* 形容詞. *Keiyoushi* ialah salah satu jenis kata yang menyatakan kata sifat, keadaan suatu benda dan dapat menjadi predikat serta mengalami perubahan bentuk (Kitahara dalam Sudjianto dkk , 1995: 82).

Kata sifat adalah kelas kata yang mengubah nomina atau pronomina, biasanya dengan menjelaskan atau membuatnya menjadi lebih spesifik. Kata sifat dapat menertangkan kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, maupun penekanan suatu kata.

Sifat atau keadaan sesuatu kata nama seperti hitam, besar, kuat, banyak dan sedikit. Sifat atau keadaan sesuatu benda, orang, tempat, binatang dan sebagainya. Di dalam kata tersebut menunjukkan sifat, menjelaskan sifat, atau keadaan hal seseorang dengan demikian disebut dengan kata sifat. (Shigeyuki, 1990 : 427).

Kata sifat dalam bahasa Jepang ialah salah satu jenis kata yang mengungkapkan perasaan (psikis), perasaan yang dimiliki manusia dan kesan penilaian terhadap sifat benda, serta keadaan makhluk hidup dan manusia (Hayashi dalam Vina agustine, 1994 : 448).

Menurut Ishida (dalam Hariel Mardanus, 1975: 19) menjelaskan bahwa kata sifat adalah kata yang mengungkapkan keadaan serta sifat benda serta fungsinya sebagai predikat dan atributif di dalam kalimat,

dan mempunyai fungsi yang sama dengan verba serta dapat menjadi nomina.

Menurut Tarumoto (2001: 13) Kata sifat bahasa Jepang ialah kata yang menjelaskan kata. Memberikan kata sifat sebagai kata sifat dalam bahasa Jepang, dalam kata sifat bahasa Jepang harus diikuti dengan akhiran yang berbunyi : *ai, oi, ui, ii*. Dalam bahasa Jepang, kata yang tidak diakhiri dengan salah satu dari bunyi diatas maka ia bukan kata sifat dan oleh karena itu tidak dapat diperlakukan sebagai kata sifat, sekalipun kata tersebut mendeskripsikan sesuatu.

Keiyoushi merupakan sifat, keadaan hal, seseorang secara objektif dan subjektif. Sehingga definisi kata sifat dapat disimpulkan sebagai perkataan yang menerangkan kata sifat atau keadaan yang biasanya akan menjelaskan atau membuatnya menjadi lebih spesifik dan perasaan yang dimiliki manusia atau kesan penilaian terhadap sifat benda serta fungsinya sebagai predikat dan atributif di dalam kalimat.

1.1 Pembagian kata sifat dalam bahasa Jepang

Menurut Murtafiatun (2012: 59) dalam bahasa Jepang kata sifat dapat berubah sesuai dengan perubahannya dan dibagi menjadi 2: kata sifat *i-keiyoushi* yang berakhiran *i* dan kata sifat *na-keiyoushi*.

Keiyoushi ada yang berakhiran *i* dan *na*. Yang berakhiran *i* masuk ke dalam golongan pertama. Sedangkan yang berakhiran *na* masuk ke golongan kedua (Shigeyuki, 1990: 427).

I-keiyoushi disebut kata sifat *i* karena pada kata-kata tersebut selalu diakhiri suara *i*. Yang kedua adalah kata sifat *keiyoudoshi* 形容動詞 ialah jenis kata yang dengan sendirinya dapat membentuk sebuah *bunsetsu*, dapat berubah bentuknya dan bentuk *shuushikeinya* berakhiran *da* atau *desu* (Iwabuchi dalam sudjianto dkk, 1989 :96). Berbeda dengan *keiyoushi*, *keiyoudoshi* berakhiran *na*.

Adapun ciri-ciri kata sifat menurut Pora Muchlis (2006) adalah :

1. Berdiri sendiri dan di dalam kalimat bahasa Jepang berfungsi sebagai predikat dan predikatif (Arakawa, 1989:39).
2. Perubahan *I-Keiyoushi* berbeda dengan *Na-Keiyoushi*
3. Jenis *I-Keiyoushi* hanya ada satu, yaitu selalu diakhiri dengan huruf "*i*". Misalnya, *osoi* (lambat), *yasui* (murah), dan *nagai* (panjang). Perlu diingat bahwa ada beberapa jenis kata sifat yang juga berakhiran "*i*", tetapi bukan termasuk dalam golongan ini, seperti *kirei* (cantik), *teinei* (sopan). Suara "*ei*" didalam kata-kata diatas adalah suara panjang huruf "*e*" dan berakhiran "*i*" dan termasuk golongan kedua *nakeiyoushi*.
4. Jenis *Na-Keiyoushi* juga hanya ada satu, yaitu pada

umumnya selalu diakhiri dengan huruf "i"

1.2 I-keiyoushi

Untuk *i-keiyoushi*, pada umumnya dibagi menjadi dua macam (Shimizu, 2000: 46):

- a. *Zokusei keiyoushi*, yaitu kelompok kata sifat yang menyatakan sifat atau keadaan secara objektif. Misalnya 高い ‘tinggi’, 長い ‘panjang’, 早い ‘cepat’, 遠い ‘jauh’, 太い ‘gemuk/besar’, 赤い ‘merah’, 重い ‘berat’ dan sebagainya.
- b. *Kanjoo keiyoushi*, yaitu kelompok kata sifat yang menyatakan perasaan atau emosi secara subjektif. Misalnya うれしい ‘senang/gembira’, 悲しい ‘sedih’, 怖い ‘takut’, いたい ‘sakit’ dan sebagainya.

Berikut contoh-contoh *i-keiyoushi* :

Tabel 2

No	Kata sifat I dalam bahasa Jepang	Arti
1	いい	Baik
2	わるい	Buruk

3	たかい	Mahal (barang)/ tinggi (badan)
4	やすい	Murah
5	ちかい	Dekat
6	あつい	Panas
7	さむい	Dingin
8	おいしい	Enak
9	まずい	Tidak enak
10	おおきい	Besar
11	ちいさい	Kecil
12	むずかしい	Sulit
13	やさしい	Mudah
14	すずしい	Dingin (cuaca)
15	あたたかい	Panas (cuaca/baju/orang)
16	あつい	Panas (benda/cuaca)
17	つめたい	Dingin (benda)

18	ふるい	Tua (benda)
19	あたらしい	Baru (benda/orang)
20	はやい	Cepat

1.3 Na-Keiyoushi

Menurut Tarumoto (2001 : 131) ada beberapa grup yang mendeskripsikan kata tentang kata sifat yang biasanya disebut kata sifat normatif atau kata sifat nominal. Yang disebut kata sifat ini adalah *na-keiyoushi* karena terdapat bermacam-macam cara penyebutannya, tidak perlu memikirkan cara penyebutannya (Hisashi, 1991: 16).

Mengingat pentingnya hal-hal dibawah ini maka, kata-kata ini bisa dikatakan setengah kata sifat dan setengah kata benda. Kata-kata ini seperti kata sifat berperilaku lebih seperti kata benda. Dengan kata lain, kata sifat ini diperlakukan berbeda dari kata sifat yang bentuk *i*. Sedangkan, pada kata sifat ini yang disebut juga dengan kata sifat *-DA*, yang mengalami perubahannya adalah */da/*.

Kata sifat yang kedua adalah kata sifat *keiyoudoshi*. *Na-keiyoushi* atau kata sifat *na* memiliki cara kerja yang hampir sama dengan kata benda. Akan tetapi, kata sifat ini bisa memodifikasikan

nomina yang mengikutinya, dengan menyisipkan diantara kata sifat dan nomina.

Berikut contoh-contoh *na-keiyoushi* :

Tabel 3

No	Kata sifat II	Arti
1	あんぜんな	Keselamatan
2	べんりな	Praktis
3	ふべんな	Tidak praktis
4	げんきな	Sehat
5	きれいな	Cantik
7	だめな	Tidak
8	しんせつな	Ramah
9	へんな	Aneh
10	ゆうめいな	Terkenal
11	ていねいな	Sopan

12	しつれいな	Tidak sopan
13	てきとうな	Cocok
14	りっぱな	Megah
15	モダンな	Modern
16	ハンサムな	Ganteng
17	いろいろな	Macam-macam
18	だいじょうぶな	Tidak
19	しずかな	Sepi
20	らかな	Kesenangan

1.4 Menggabungkan dua kata sifat *kute/ de* dalam kalimat

Dalam bahasa Jepang, dua kata sifat atau lebih bisa dirangkaikan secara bersamaan dalam satu kalimat dengan cara melekatkan partikel *で* atau mengganti bunyi vokal akhir (i) menjadi *—くて kute* pada kata sifat tersebut. Partikel *で* digunakan sebagai penghubung antara kata sifat *na-keiyoushi* dengan kata sifat yang mengikutinya (Widati, 2012 : 118). Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan keadaan subjek dengan dua atau lebih kata sifat.

Menggabungkan dua kata sifat ini berfungsi sebagai "*dan*". Bentuk kata sifat yang digunakan adalah bentuk *-te*. Jika ingin menggabungkan beberapa kata sifat dalam satu kalimat bahasa Jepang, untuk kata lain sebagai contoh, sesuatu yang *oishikute yasui desu*, membutuhkan bentuk *te* untuk menjadikan satu kalimat. Pembentukan bentuk *te* dari memasukkan akhiran huruf *i* yang berasal dari kata sifatnya yang berakhiran *i* dari bentuk kamus dan ditambahkan *-kute*. Demikian contohnya bentuk *te* dari *oishii* adalah *oishikute*.

Ada dua jenis untuk menambahkan bentuk *-te* dari penjelasan dibawah ini akan mengetahui bentuk *te* :

1. Bentuk *te* tidak mempunyai tensis. Mengambil perubahan pernyataan dalam kalimat

Contoh : おいしくてやすいです = *enak dan murah*

おいしくてやすかったです。

Adapun bentuk *te* dari おいしい adalah おいしくて

2. Bentuk *te* tidak diakhir kalimat

Di pemakaian dalam kalimat penghubung kata sifat *i* contohnya, ini dingin dan enak kita harus mengganti kata sifat pertama bentuk *te* dan menambah kata sifat yang kedua:

Ini dingin = つめたいです

Enak= おいしいです

Kalimat lengkapnya menjadi : つめたくておいしいです

Konsep dan menggabungkan dua atau lebih kata sifat adalah menambahkan bentuk *te* dari kata sifat. Teragantung situasi, bentuk *te* dapat juga menunjukkan alasan dari klausa ke dua.

Contoh :

古くてわるいです

Ini tua dan jelek

Keiyoushi dalam kalimat tidak membutuhkan pengulangan subjek jika mempunyai kesamaan dalam kedua kata sifat. Contoh kalimat yang tidak membutuhkan subjek yang sama :

そのすしはやすいです

そのすしはおいしいです

Jika digabungkan menjadi,

そのすしはやすくおいしいです

Keiyoushi dapat juga digabungkan dengan *keiyoudoushi* yang lainnya atau kata sifat yang sama dengannya. Penggabungan ini

mengikuti kalimat yang bersamaan menggunakan bentuk *-te* kata sifat.

Keiyoushi membutuhkan bentuk *kute* untuk mengubah kata sifat tersebut. Sedangkan *keiyoudoushi*, semuanya membutuhkan dan menambahkan bentuk *te* dari *desu (de)*, untuk bentuk *keiyoudoushi*. *De* sama dengan bentuk *kute* tapi diperuntukkan untuk *keiyoudoushi*.
Contoh dari penggabungan *keiyoudoushi*

Indah = きれいな

Tenang = しずかな

Menjadi きれいでしずかです (indah dan tenang)

Sama halnya dengan *keiyoushi*, *keiyoudoushi* juga dapat digabungkan dengan *keiyoushi* begitu juga dengan *keiyoudoshi*. *Keiyoudoshi* juga tidak membutuhkan pengulangan subjek jika mempunyai subjek yang sama. Contoh:

あの人はばかです

あの人はしんせつじゃありません

Jika digabungkan menjadi,

あの人はばかでしんせつじゃありません

Bentuk *-kute/-de* yang digunakan untuk menggabungkan kedua kata sifat atau lebih. Jika kata sifat berada dalam dua kalimat atau lebih yang mempunyai subjek yang sama maka hanya kata sifat saja yang berubah dan menggunakan aturan-aturan yang sesuai. Penggabungan kata sifat dalam bahasa Jepang berfungsi sebagai "*dan*". Hanya saja terdapat perbedaan aturan antara penggunaan dalam bahasa Jepang dan aturan dalam bahasa Indonesia.

B. Analisis Kesalahan

1. Pengertian Analisis Kesalahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 58) yang dimaksud dengan analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb). Dilihat dari sudut pandang bahasa, yang dimaksud dengan analisis adalah penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap data kebahasaan yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian kepustakaan).

Tarigan (1995 : 68) mendefinisikan yang dimaksud dengan analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan

tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu.

Menurut Crystal (dalam Pateda 1989 : 32) mengatakan bahwa analisis kesalahan adalah suatu tehnik untuk mengidentifikasi, megklasifikasikan dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh si terdidik yang sedang belajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur berdasarkan linguistik. Kesalahan berdasarkan teori-teori atau tata bahasa yang salah yang dialami siswa dan siswa tidak memenuhi syarat berbahasa.

Sedangkan Pateda (1989:38) mengatakan bahwa kesalahan adalah penyimpangan-penyimpangan yang bersifat sistematis yang dilakukan si terdidik ketika ia menggunakan bahasa. "*Kesalahan menggunakan bahasa*" yang dimaksud oleh Pateda adalah kesalahan yang biasanya terjadi ketika seseorang menggunakan atau mempelajari bahasa bahasa yang bukan bahasa ibunya.

Sehingga untuk menganalisis kesalahan tersebut dibutuhkan prosedur-prosedur yang harus digunakan. Dalam analisis kesalahan menggunakan berbagai macam tehnik yaitu pengumpulan sample, mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh terdidik, dan memberikan penjelasan jenis kesalahan dan

penyebabnya, serta mengevaluasikan atau penilaian taraf keseriusan kesalahan tersebut.

Menurut Supriyadi (1986) kesalahan berbahasa dikmaksudkan sebagai bentuk penyimpangan wujud bahasa dari sistem atau kebiasaan berbahasa umumnya pada suatu bahasa sehingga menghambat kelancaran komunikasi berbahasa.

Dengan kata lain, analisis kesalahan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencari solusi dalam masalah pengajaran yang dianggap sulit dengan menelaah faktor-faktor penyebabnya melalui data-data kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar.

Jadi, kesalahan berbahasa menunjukkan usaha siswa untuk berbahasa berdasarkan pengetahuan mereka yang terbatas tentang bahasa ajaran atau pengalaman siswa yang terbatas dalam berbahasa ajaran. Keberbahasaan siswa akan membaik dan membenar sejalan dengan pengetahuan dan pengalaman mereka yang bertambah.

Istilah *kesalahan berbahasa* yang dimaksud oleh Pateda adalah padanan dari kata "*language errors*" dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris sendiri kata *errors* mempunyai sinonim, antara lain *mistake* dan *goofs*. Demikian pula dalam bahasa Indonesia, disamping kata *kesalahan* kita pun mengenal kata *kekeliruan* dan kata *kegagalan*.

Language errors memang beraneka ragam jenisnya dan dapat dikelompok-kelompokkan dengan berbagai cara kita memandangnya.

Dengan kata lain, setiap sudut pandang menghasilkan pengelompokan tertentu. Tarigan (1995 : 143) dalam bukunya yang berjudul *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, mengatakan bahwa yang membedakan kesalahan berbahasa menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Kesalahan yang disebabkan oleh faktor-faktor kelelahan, keletihan, dan kurangnya perhatian, yang oleh Chomsky (1965) disebut *faktor performansi*, kesalahan performansi ini, yang merupakan kesalahan penampilan, dalam beberapa kepustakaan disebut "*mistakes*".
- b. Kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa, yang disebut oleh Chomsky (1965) sebagai *faktor kompetensi*, merupakan penyimpangan-penyimpangan sistematis yang disebabkan oleh pengetahuan pelajar yang sedang berkembang mengenai sistem B2 (atau bahasa kedua) disebut "*error*" (Corder, 1967).

Tabel perbandingan antara mistake dan error

Tabel 4

Kategori/sudut pandang	Error	Mistake
Sumber	Kompetensi	Performansi
Sifat	Sistematis	Tidak sistematis
Durasi	Agak lama	Sementara
Sistem linguistik	Belum dikuasai	Sudah dikuasai

Hasil	Penyimpangan	Penyimpangan
Perbaikan	Dibantu oleh guru: latihan, remedial	Siswa sendiri: pemusatan perhatian

Dari definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa *error* penyimpangan-penyimpangan yang sistematis dan konsisten dan menjadi ciri khas berbahasa siswa yang belajar bahasa pada tingkat tertentu. Sedangkan *mistake* adalah penyimpangan yang disebabkan oleh faktor-faktor performasi seperti keterbatasan ingatan, mengeja dalam lafal, tekanan emosional dan sebagainya.

2. Jenis Analisis Kesalahan

Kesalahan berbahasa mempunyai beberapa jenisnya, namun tidak semuanya dapat dikategorikan pada kesalahan yang berhubungan dengan kompetensi yang sesuai dengan materi. Berikut jenis-jenis kesalahan (Pateda, 1989: 38) :

- a. Kesalahan acuan, kesalahan acuan berkaitan dengan realisasi benda, proses, atau peristiwa yang tidak sesuai dengan acuan yang dikehendaki pembicara atau penulis.
- b. Kesalahan register, kesalahan yang berhubungan dengan variasi bahasa yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang.
- c. Kesalahan sosial, kesalahan penggunaan serta pemilihan kata yang berkaitan dengan status sosial lawan bicara.
- d. Kesalahan tekstual, kesalahan ini disebabkan tafsiran yang keliru

terhadap kalimat atau wacana yang kita dengar atau yang kita baca.

- e. Kesalahan penerimaan, kesalahan yang berhubungan dengan keterampilan menyimak atau membaca.
- f. Kesalahan pengungkapan, kesalahan yang berkaitan dengan pembicara.
- g. Kesalahan perorangan, kesalahan yang dibuat oleh seseorang di antara kawan-kawannya sekelas.
- h. Kesalahan kelompok, kesalahan yang dibuat oleh murid-murid sekelas yang sifatnya klasikal.
- i. Kesalahan menganalogi, kesalahan pada terdidik yang menguasai suatu bentuk bahasa yang dipelajari lalu menerapkannya dalam konteks, padahal bentuk itu tidak dapat diterapkan.
- j. Kesalahan transfer, kesalahan terjadi apabila kebiasaan-kebiasaan pada bahasa pertama diterapkan pada bahasa yang dipelajari.
- k. Kesalahan guru, kesalahan guru sebenarnya berhubungan dengan tehnik dan metode pengajaran yang dilakukan guru di dalam kelas.
- l. Kesalahan lokal, kesalahan yang tidak menghambat komunikasi yang pesannya diungkapkan dalam sebuah kalimat.
- m. Kesalahan global, kesalahan karena efek makna seluruh kalimat.

Berdasarkan jenis-jenis kesalahan di atas akan merupakan kesalahan-kesalahan si terdidik dalam mempelajari bahasa Jepang. Jenis kesalahan menurut Parera (1997 : 145) kesalahan global merupakan kesalahan yang menimbulkan salah interpretasi atau menimbulkan makna

yang berbeda atau tidak dapat dipahami sama sekali. Sedangkan kesalahan lokal, kesalahan yang terjadi pada butir-butir bahasa yang tidak menimbulkan kekacauan interpretasi.

Dalam penelitian ini, yang di analisis oleh peneliti adalah jenis kesalahan yang termasuk ke dalam *error*, yaitu kesalahan global dan lokal. Kesalahan mahasiswa yang diteliti dan dicatat sesuai dengan kategori kesalahan yang telah ditentukan. Kesalahan yang telah dibuat oleh mahasiswa berdasarkan landasan teori yang ada. Sumber kesalahan akibat transfer dari B1 (bahasa ibu) ke B2 (bahasa yang dipelajari), sumber kesalahan yang dapat dikategorikan pada keberkembangan, sumber kesalahan akibat proses belajar mengajar, atau lain-lainnya. Sumber kesalahan diasumsikan dan di duga peneliti sendiri berdasarkan data dan pengalaman peneliti.

Penelitian ini dilakukan terhadap hasil tes dan angket penggabungan *keiyoushi* dalam kalimat yang dipelajari oleh mahasiswa tingkat II Tahun Ajaran 2012/2013 Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi.

C. Sintesis

Penggabungan kata sifat dalam bahasa Jepang mempunyai dua jenis kata sifat *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi* sehingga aturan dan fungsi tersendiri yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Dalam situasi ini

seringkali terjadi kesalahan pada penggabungan *keiyoushi* pada mahasiswa bahasa Jepang yang berbahasa ibu bahasa Indonesia.

Kesulitan pada penggabungan *keiyoushi* juga dialami oleh penulis ketika mempelajari materi ini. Penulis berpendapat bahwa jika mahasiswa tingkat II tidak dapat menggunakan dan memahami penggabungan *keiyoushi* dalam kalimat dengan baik, sehingga mahasiswa mendapatkan kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan penggabungan *keiyoushi* dalam bahasa Jepang.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis kesalahan yang membutuhkan prosedur-prosedur dan berbagai macam tehnik yaitu pengumpulan sampel, mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan, memberikan penjelasan jenis kesalahan dan penyebabnya, serta mengevaluasi atau penilaian taraf keseriusan kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa tingkat II tahun ajaran 2012/2013 Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi. Sehingga dengan menggunakan pendekatan analisis kesalahan ini diharapkan dapat menemukan solusi yang tepat untuk tindakan selanjutnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan prosedur penelitian seperti tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, prosedur analisis data.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA di Bekasi terhadap mahasiswa tingkat II tahun 2012/2013 pada bulan Nopember. Penulis menargetkan mahasiswa tingkat II sebagai objek penelitian ini yang masih melakukan kesalahan dalam penggabungan dalam kata sifat ini.

B. Metode dan Teknik Penelitian

Metode penelitian cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:911). Menurut Sutedi (2009 : 16) penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis, dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masalah. Dengan demikian, merupakan upaya untuk memahami permasalahan serta hal-hal yang lain berhubungan dengan yang diteliti, melalui pengumpulan berbagai bukti akurat, dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh jawaban untuk memecahkan masalah tersebut.

Kegiatan penelitian pada dasarnya bertujuan untuk memecahkan atau mencari jalan keluar dari masalah yang ada. Sementara bagi peneliti sendiri manfaat dari kegiatan penelitian antara lain : (1) untuk memperoleh informasi baru ; (2) untuk mengembangkan dan menjelaskan masalah yang dihadapi ; dan (3) untuk menerangkan, memprediksi, dan mengotrol suatu ubahan atau variabelnya (Sukardi, 2005 :4-4).

Penulis menggunakan metode penelitan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Licoln (2009), kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuansinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat itu dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian ini pada dasarnya adalah suatu cara untuk mencari fakta melalui metode studi. Penelitian ini yang membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang mendeskripsikan data-data kesalahan mahasiswa dalam penggabungan *keiyoushi* dalam kalimat bahasa Jepang. Sehingga dengan

metode ini dapat diketahui sebab-sebab kesalahan penggabungan *keiyoushi* dalam kalimat bahasa Jepang yang dilakukan oleh mahasiswa.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dan analisis data.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Uji Coba

Uji coba dilakukan sebagai penelitian terdahulu untuk melihat apakah instrumen tes yang akan diuji cobakan kepada mahasiswa dapat digunakan untuk menemukan ada tidaknya kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggabungan *keiyoushi* pada kalimat. Jika tidak ditemukan kesalahan pada mahasiswa sama sekali pada instrumen tes ini, maka instrumen tes ini kemungkinan tidak valid karena tidak dapat mengukur kesalahan mahasiswa. Uji coba dilakukan kepada 10 orang mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2012/2013 Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi sebagai sampel. Penulis menguji mahasiswa STBA JIA Bekasi karena telah mendapatkan materi penggabungan *keiyoushi* dengan media bukua ajar, fasilitas belajar, serta jumlah pertemuan yang sama dengan yang dialami oleh mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang.

b. Tes

Setelah ditemukan kesalahan pada instrumen tes, maka penulis memberikan tes kepada sampel penelitian yaitu mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2012/2013 Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi juga tetapi dikelas yang berbeda untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan penggabungan *keiyoushi*

c. Angket

Setelah memberikan tes penulis menyebarkan angket kepada sample yang berjumlah 24 orang mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2012/2013 Program Studi Bahasa Jepang agar dapat memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan penggabungan *keiyoushi* pada kalimat.

d. Studi pustaka

Studi pustaka digunakan untuk mendapatkan data teoritis yang diperlukan sehubungan dengan masalah penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua buah instrumen, maka cara menganalisis data tiap instrumen pun berbeda-beda. Berikut adalah langkah-langkah analisis yang dilakukan :

a. Tes

Data-data yang diperoleh melalui tes selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memeriksa jawaban yang salah dan benar pada setiap soal.
2. Menjumlahkan setiap jawaban yang salah dan benar
3. Menyusun tabel frekuensi dan persentase jawaban
4. Analisis dan interpretasi setiap butir soal tes
5. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban yang salah pada tiap-tiap soal dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase kesalahan

F= Frekuensi jumlah kesalahan

N= Jumlah responden

6. Menyusun tabel frekuensi dan persentase jawaban yang salah pada tiap-tiap soal
7. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan item soal berdasarkan kesalahan penggabungan keiyoushi.
8. Menghitung tingkat kesalahan penggabungan keiyoushi dengan menggunakan rumus

$$Tk = \frac{\sum P}{n}$$

Keterangan :

Tk = Tingkat Kesalahan

P = Persentase kesalahan tiap soal

n = Jumlah soal

9. Interpretasi tingkat kesalahan penggabungan dengan menggunakan standar interpretasi sebagai berikut :

Tabel 5

Tabel Interpretasi Tingkat Kesalahan

Persentase	Interpretasi
85% – 100%	Sangat tinggi
75% – 84%	Tinggi
60% – 74%	Cukup tinggi
45% – 59%	Sedang
30% – 44%	Cukup rendah
15% – 29%	Rendah
0% – 14%	Sangat rendah

Acuan standar yang digunakan untuk menginterpretasikan data tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6

Acuan Standar Interpretasi Data

Jumlah responden (%)	Interpretasi
0	Tidak ada
1 – 5	Hampir tidak ada
6 – 25	Sebagian kecil
26 – 49	Hampir setengahnya
50	Setengahnya
51 – 75	Lebih dari setengahnya
76 – 95	Sebagian besar
96 – 99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

(Alawiyah, 2010 : 53)

b. Angket

Untuk menghitung data angket dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Memeriksa jawaban pada setiap nomor pertanyaan
2. Menjumlahkan setiap jawaban
3. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban dari setiap nomor pertanyaan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= frekuensi

N= Jumlah responden

4. Menyusun tabel frekuensi dan persentase jawaban pada tiap-tiap nomor pertanyaan
5. Analisis dan interpretasi jawaban sampel pada tiap nomor pertanyaan.

C. Objek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi, karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti kesalahan penggabungan *keiyoushi* dalam tata bahasa yang telah diajarkan pada mahasiswa tingkat II maka, yang menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa tingkat II Tahun Ajaran 2012/2013 Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 24 orang mahasiswa tingkat II Tahun Ajaran 2012/2013 Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi yang sudah mengikuti mata kuliah *Bunpou III*.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah dari hasil tes dan angket mahasiswa tingkat II Tahun Ajaran 2012/2013 Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009: 155). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur informasi hasil belajar siswa tentang kemampuannya setelah mengalami suatu proses pembelajaran (Sutedi, 2009 : 156). Di bawah ini adalah langkah-langkah yang peneliti buat dalam penyusunan tes :

- a. Mempelajari buku *Minna no Nihongo I* untuk mengetahui sejauh mana penggabungan *keyoushi* yang dipelajari oleh mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2011/2012 Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi sebagai bahan untuk membuat soal-soal tes. Soal-soal tes diambil dari dalam buku *Minna no Nihongo 1, The complete Japanese Adjective Guide*, dan *Shoukyu Nihongo Bunpo Nijupointo*.

- b. Konsultasi dan mendiskusikannya dengan dosen pembimbing, untuk mengetahui apakah soal yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak.
- c. Menguji cobakan soal tes kepada mahasiswa sampel dan non sampel.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden. Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal dalam Sutedi 2009 : 164). Informasi yang di maksud tentunya seluruh informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu, penulis harus menyusun angket yang bisa menggali informasi yang benar-benar diperlukan. Sehingga penulis merumuskan dalam kisi-kisi angket di bawah ini :

Tabel 7

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan	Mengetahui pengetahuan mahasiswa mengenai penggabungan <i>keiyoushi</i>	1, 2, 3
Kesulitan	Mengetahui letak kesulitan serta faktor-faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam mempelajari penggabungan	4, 5

	<i>keiyoushi</i>	
Pendukung	Mengetahui faktor-faktor yang mendukung mahasiswa merasa mudah mempelajari penggabungan <i>keiyoushi</i>	8, 9
Tindakan	Mengetahui tindakan apa yang mahasiswa lakukan ketika menemui kesulitan dalam mempelajari penggabungan <i>keiyoushi</i>	11, 12
Cara Belajar	Mengetahui cara belajar mahasiswa mengenai <i>keiyoushi</i>	6, 7, 10

F. Validitas Instrumen

Menurut Priyatno (2011: 42) uji validitas item digunakan untuk mengukur ketetapan dalam suatu tes dalam menghasilkan data yang sesuai dengan objek yang dites. Arikunto (2009 : 76) mengatakan bahwa validitas item adalah sebuah item yang dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini validitas item digunakan untuk mengukur instrumen tes. Dalam menguji validitas instrumen, penulis menggunakan *microsoft office excel* yang menggunakan metode korelasi Pearson atau metode Corrected Item-Total Correlation atau yang disebut juga dengan CORREL

=CORREL(array1,array2)

Keterangan :

Array 1 : skor-skor setiap item pertanyaan

Array 2 : skor total variabel

Kriteria suatu instrumen dinyatakan valid jika nilai korelasinya adalah “positif”, seperti yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto (2009 : 75) bahwa koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan sedangkan koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 :sangat rendah

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan melihat harga r dan diinterpretasikan misalnya korelasi tinggi, cukup, dan sebagainya.

G. Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Ini juga sebagai syarat lain yang harus dimiliki oleh instrumen berupa tes yaitu sifat reliabel, yaitu memiliki keajegan atau keterpercayaan (Sutedi, 2007 : 130). Artinya suatu alat tes kapan pun dan dimana pun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang

signifikan. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengujian menggunakan *microsoft office excel* dengan mencari varians skor tiap-tiap item kemudian menjumlahkan varians skor tiap-tiap item tersebut dan dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{(n-1) \sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t}$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas yang dicari

n : jumlah item soal

$\sum \sigma^2_i$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2_t : varians total

(Arikunto, 2009 : 109)

Hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

H. Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data.
- b. Mengidentifikasi.

- c. Mendeskripsikan.
- d. Menjumlahkan kesalahan penggabungan *keiyoushi*.
- e. Mengklasifikasikan jumlah kesalahan tersebut ke dalam tabel.
- f. Mengklasifikasikan faktor penyebab kesalahan penggabungan *keyoushi* tersebut ke dalam tabel berdasarkan hasil tes.
- g. Mengklasifikasikan kesalahan penggabungan *keiyoushi* tersebut ke dalam tabel berdasarkan hasil tes.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil instrumen berupa tes dan angket yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Sebelum tes dan angket disebarakan kepada mahasiswa sampel, peneliti melakukan uji validitas kepada mahasiswa tingkat II Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang STBA JIA Bekasi pada tanggal 17 nopember 2012 untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen.

Selanjutnya penyebaran tes setelah di uji validitas disebarakan kepada mahasiswa pada tanggal 26 nopember 2012. Setelah siswa mengerjakan tes lalu peneliti menyebarkan instrumen angket kepada mahasiswa tingkat II Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang STBA JIA Bekasi. Jumlah soal dalam tes terdiri 43 butir soal yang pengerjaannya selama 40 menit.

A. Interpretasi

1. Tes

Data yang diperoleh melalui tes diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan melalui langkah-langkah berikut ini :

- a. Memeriksa jawaban yang salah dan benar pada setiap soal
- b. Menjumlahkan tiap jawaban yang salah dan benar
- c. Menyusun tabel frekuensi dan persentase jawaban

Tabel 8

Frekuensi dan Persentase Hasil Jawaban Tiap Soal

Jawaban no	Jawaban Benar		Jawaban salah	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	14	58	10	42
2	20	83	4	17
3	18	75	6	25
4	14	58	10	42
5	15	62	9	38
6	10	42	14	58
7	10	42	14	58
8	9	38	15	62
9	7	29	17	71
10	8	33	16	67
11	12	50	12	50
12	10	42	14	58
13	9	37	15	63
14	8	33	16	67
15	5	21	19	79
16	6	25	18	75
17	13	54	11	46
18	8	33	16	67
19	1	4	23	96

20	4	17	20	83
21	3	12	21	88
22	3	12	21	88
23	6	25	18	75
24	0	0	24	100
25	12	50	12	50
26	4	17	20	83
27	12	50	12	50
28	5	21	19	79
29	6	25	18	75
30	5	21	19	79
31	9	37	15	63
32	7	29	17	71
33	3	12	21	88
34	12	50	12	50
35	11	46	13	54
36	7	29	17	71
37	12	50	12	50
38	3	12	21	88
39	15	63	9	37
40	18	75	6	25
41	14	58	10	42
42	1	4	23	96

2. Analisis dan interpretasi tiap butir soal tes

Soal terbagi menjadi enam bagian, bagian I merupakan soal memilih kalimat benar atau salah dengan jumlah 5 soal, bagian II merupakan soal menggabungkan kata yang berada dalam kurung dengan jumlah 10 soal, bagian III merupakan memilih kata sifat yang berada dalam kotak lalu diubah menjadi bentuk kata sifat yang sesuai dengan jumlah 9 soal, bagian IV merupakan soal menggabungkan kalimat dengan jumlah 8 soal, bagian V merupakan soal menterjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang dengan jumlah 5 soal, bagian VI merupakan soal mennerjemahkan bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

Soal bagian I nomor 1

ミラーさんは ハンサムで 親切な人です

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 1 bagian I adalah B yaitu benar karena pada soal ini penghubung dari ハンサム dengan 親切 adalah で. Kata sifat ハンサム berasal dari ハンサムな termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi jawaban mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup rendah. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 58% dan hampir setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 42%.

Soal bagian I nomor 2 :

家はおくてふべんです

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 2 bagian I adalah B yaitu benar karena pada soal ini penghubung dari とおい dengan ふべん adalah くて. Dan kata とおい termasuk golongan い 形容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 17% dan sebagian besar responden yang menjawab salah sebanyak 83%.

Soal Bagian I nomor 3

あの人はいねいなじょうひんです

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 3 bagian I adalah S yaitu salah karena pada soal ini penghubung dari てねい dengan じょうひん adalah で. Dan

kata ていねい berasal dari ていねいな termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong rendah. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 75% dan sebagian kecil responden yang menjawab salah sebanyak 25%.

Soal Bagian I nomor 4

おじさんのうちは古で小さくてわるいです

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 4 bagian I adalah S yaitu salah karena pada soal ini penghubung dari ふるい dengan ちいさい dengan わるい adalah くて. Dan kata ふるい,ちいさい termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup rendah. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 14% dan sebagian kecil responden yang menjawab salah sebanyak 10%.

Soal Bagian I nomor 5

東京はにぎやかな面白いです

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 5 bagian I adalah S yaitu salah karena pada soal ini penghubung dari にぎやか dengan 面白い adalah で. Dan kata にぎやか berasal dari にぎやかな termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup rendah. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 62% dan hampir setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 38%.

Soal Bagian II nomor 1

マリアさんはどの人ですか（しつれいな ばかな）

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 1 bagian II adalah しつれいでばかな人です karena pada soal ini penghubung dari しつれい dengan ばか

adalah で. Kata sifat しつれい berasal dari しつれいな termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai “dan” dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sedang. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 42% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 58%.

Soal Bagian II nomor 2

サントスさんはどの人ですか (せが 高い ふとい)

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 2 bagian II adalah せが高くてふといです karena pada soal ini penghubung dari 高い dengan ふとい adalah くて. Dan kata 高い termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sedang. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 42% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 58%.

Soal Bagian II nomor 3

ならばどんな町ですか（静かな みどりが 多い）

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 3 bagian II adalah しずかでみどりがおおいです karena pada soal ini penghubung dari しずか dengan みどりがおおいです adalah で. Kata sifat しずか berasal dari しずかな termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 38% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 62%.

Soal Bagian II nomor 4

ほっかいどうはどんな所ですか（きれいな 食べ物が おいしい）

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 4 bagian II adalahきれいでたべものがおいしいです karena pada soal ini penghubung dariきれいで denganたべものがおいしいです adalahで. Dan kataきれいで berasal dariきれいな termasuk golonganな形容詞 penghubungnya menggunakanで.

Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 29% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 71%.

Soal Bagian II nomor 5

きのうのパーティーはどうでしたか（にぎやかな 楽しい）

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 5 bagian II adalah にぎやかでたのしいです karena pada soal ini penghubung dari にぎやか dengan たのしいです adalah で. Dan kata にぎやか berasal dari にぎやかな termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 33% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 67%.

Soal Bagian II nomor 6

大阪はどうですか（車が 多い みどりが 少ない）

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari soal nomor 6 bagian II adalah 車が多くてみどりが少ないです karena pada soal ini penghubung dari おおい dengan みどりが少ない adalah くて. Dan kata おおい termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sedang. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 50% dan setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 50%.

Soal Bagian II nomor 7

寮はどうですか (部屋が きれいな 明るい)

➤ Jawaban

Jawaban yang benar nomor 7 bagian II adalah 部屋がきれいで明るいです karena pada soal ini penghubung dari きれいな dengan 明るい adalah で. Dan kata きれいな berasal dari きれいな termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup rendah. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 42% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 58%.

Soal bagian II nomor 8

旅行はどうでしたか（けしきが いい 楽しい）

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 8 bagian II adalah *けしきがよくて 楽しいです* karena pada soal ini penghubung dari *いい* dengan *楽しい* adalah *くて*. Dan kata *よくて* berasal dari *いい* golongan *い*形容詞 penghubungnya menggunakan *くて*. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai "dan" dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 37% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 63%.

Soal Bagian II nomor 9

ホテルはどうでしたか（サービスが いい りっぱな）

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 9 bagian II adalah サービスがよく
てりっぱです karena pada soal ini penghubung dari いい dengan サービス
がいい adalah くて. Dan kata よくて berasal dari いい termasuk golongan
い形容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat
tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada
penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup tinggi.
Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 33%
dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 67%.

Soal Bagian II nomor 10

あのビルはどうですか (青い 高い 新しい ビル)

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 10 bagian II adalah 青くて高くて新
しいビルです karena pada soal ini penghubung dari あおい dengan 高い、
新しいビル adalah くて. Dan kata あおい、高い termasuk golongan い形
容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat tersebut
dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada
penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 21% dan sebagian besar responden yang menjawab salah sebanyak 79%.

Soal Bagian III nomor 1

新しいパソコンは...便利です

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 1 bagian III adalah 新しいパソコンはからくて、便利です karena pada soal ini jawaban yang tepat untuk mengisi titik tersebut adalah かるい yang mempunyai arti ringan. Dan kata かるい termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 25% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 75%.

Soal Bagian III nomor 2

puncak はみどりが...、きれいな町です

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 2 bagian III adalah Puncak はみどりが多くてきれいな町です。 karena pada soal ini jawaban yang tepat untuk mengisi titik tersebut adalah 多い yang mempunyai arti banyak. Dan kata 多い termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sedang. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 54% dan hampir setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 46%.

Soal bagian III nomor 3

ジュンさんはいつも...面白い人です

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 3 bagian III adalah ジュンさんはいつも元気で面白い人です。 karena pada soal ini jawaban yang tepat untuk mengisi titik tersebut adalah 元気 yang mempunyai arti sehat. Dan kata 元気 termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 33% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 67%.

Soal bagian III nomor 4

...きれいな箱をください。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 4 bagian III adalah じょうぶできれいな箱をください karena pada soal ini jawaban yang tepat untuk mengisi titik tersebut adalah じょうぶ yang mempunyai arti kokoh. Dan kata じょうぶ termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, untuk menggabungkan kalimat terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 4% dan hampir seluruhnya responden yang menjawab salah sebanyak 96%.

Soal bagian III nomor 5

ヤンさんは食べるのが...、カンさんは料理をすることが好きです

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 5 bagian III adalah ヤンさんは食べるのが好きで、カンさんは料理をすることが好きです karena pada soal ini jawaban yang tepat untuk mengisi titik tersebut adalah 好き yang mempunyai arti suka. Dan kata 好き termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia untuk menggabungkan kalimat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 17% dan sebagian besar responden yang menjawab salah sebanyak 83%.

Soal bagian III nomor 6

...安いりんごはありませんか

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 6 bagian III adalah 大きくて安いりんごはありませんか karena pada soal ini jawaban yang tepat untuk mengisi titik tersebut adalah 大きい yang mempunyai arti besar. Dan kata 大きい termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 12% dan sebagian besar responden yang menjawab salah sebanyak 88%.

Soal bagian III nomor 7

このシャツは色が...デザインが....値段が安いです

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 7 bagian III adalah このシャツは色がきれいでデザインがよくて、値段がやすいです、 karena pada soal ini jawaban yang tepat untuk mengisi titik tersebut adalah きれい yang mempunyai arti indah. Dan kata きれい termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Dan untuk jawaban kedua yang tepat untuk mengisi titik tersebut adalah いい yang mempunyai arti baik. Dan kata いい termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia untuk penggabungan kalimat yang selanjutnya.

➤ Interpretasi Jawaban mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 12% dan sebagian besar responden yang menjawab salah sebanyak 88%.

Soal Bagian III nomor 8

リーさんのスピーチは...簡単でした。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 8 bagian III adalah リーさんのスピーチは短くて簡単でした karena pada soal ini jawaban yang tepat untuk mengisi titik tersebut adalah みじかい yang mempunyai arti pendek. Dan kata みじかい termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan <て>. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 25% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 75%.

Soal Bagian III nomor 9

説明書はあまり...写真が多いから、わかりやすいです。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 8 bagian III adalah 説明書はあまりふくざつで写真が多いから、わかりやすいです karena pada soal ini jawaban yang tepat untuk mengisi titik tersebut adalah ふくざつで yang mempunyai arti rumit. Dan kata ふくざつで termasuk golongan な

形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 0% dan seluruhnya responden yang menjawab salah sebanyak 100%.

Soal bagian IV nomor 1

このコーヒーはあついです。

このコーヒーはおいしいです

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 1 bagian IV adalah このコーヒーはあつくておいしいです karena pada soal ini menggabungkan dua kalimat yang mempunyai subjek yang sama dan kata sifat yang berbeda sehingga hanya menghubungkan kata sifat saja. Kata sifat tersebut yaitu あつい dan おいしい. Dan kata あつい termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan <て. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, untuk menggabungkan kalimat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sedang. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 50% dan setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 50%.

Soal Bagian IV nomor 2

このレストランはたかかったです。

このレストランはまずかったです。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 2 bagian IV adalah このレストランはたかくてまずかったです karena pada soal ini menggabungkan dua kalimat yang mempunyai subjek yang sama dan kata sifat yang berbeda sehingga hanya menghubungkan kata sifat saja. Kata sifat tersebut yaitu たかかった dan まずかった. Dan kata たかかった berasal dari たかい golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan <て. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai “dan” dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 17% dan sebagian besar responden yang menjawab salah sebanyak 83%.

Soal Bagian IV nomor 3

この車は古いです。

この車はよくありません。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 3 bagian IV adalah この車は古くてよくありません karena pada soal ini menggabungkan dua kalimat yang mempunyai subjek yang sama dan kata sifat yang berbeda sehingga hanya menghubungkan kata sifat saja. Kata sifat tersebut yaitu 古い dan よくありません. Dan kata ふるい termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan <て. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sedang. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 50% dan setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 50%.

Soal Bagian IV nomor 4

この肉はやすいです。

この肉は新しいです。

この肉はおいしいです。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 4 bagian IV adalah この肉はやすくてあたらしくておいしいです karena pada soal ini menggabungkan dua kalimat yang mempunyai subjek yang sama dan kata sifat yang berbeda sehingga hanya menghubungkan kata sifat saja. Kata sifat tersebut yaitu やすい dan あたらしい. Dan kata やすい、あたらしい termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 21% dan sebagian besar responden yang menjawab salah sebanyak 79%.

Soal Bagian IV nomor 5

あのビルはとてもモダンです。

あのビルははです。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 5 bagian IV adalah あのビルはとてもモダンではです karena pada soal ini menggabungkan dua kalimat yang mempunyai subjek yang sama dan kata sifat yang berbeda sehingga hanya menghubungkan kata sifat saja. Kata sifat tersebut yaitu モダン dan はです. Dan kata モダン termasuk golongan な形容詞 penghubungnya

menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 25% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 75%.

Soal Bagian IV nomor 6

あの医者はしんせつです。

あの医者はハンサムです。

あの医者はじょうひんです。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 6 bagian IV adalah あのいしやは親切でハンサムでじょうひんです karena pada soal ini menggabungkan dua kalimat yang mempunyai subjek yang sama dan kata sifat yang berbeda sehingga hanya menghubungkan kata sifat saja. Kata sifat tersebut yaitu しんせつ dan じょうひん. Dan kata しんせつ、じょうひん termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 21% dan sebagian besar responden yang menjawab salah sebanyak 79%.

Soal Bagian IV nomor 7

日本語のクラスはにぎやかです。

日本語のクラスは面白いです。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 7 bagian IV adalah 日本語のクラスはにぎやかでおもしろいです karena pada soal ini menggabungkan dua kalimat yang mempunyai subjek yang sama dan kata sifat yang berbeda sehingga hanya menghubungkan kata sifat saja. Kata sifat tersebut yaitu にぎやか dan おもしろい Dan kata にぎやか termasuk golongan な形容詞 penghubungnya menggunakan で. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 37% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 63%.

Soal Bagian IV nomor 8

この公園はきたないです。

この公園はあんぜんじゃありません。

➤ Jawaban :

Jawaban yang benar dari nomor 8 bagian IV adalah この公園はきたなくてあんぜんじゃありません karena pada soal ini menggabungkan dua kalimat yang mempunyai subjek yang sama dan kata sifat yang berbeda sehingga hanya menghubungkan kata sifat saja. Kata sifat tersebut yaitu きたない dan あんぜんじゃありません. Dan kata きたない termasuk golongan い形容詞 penghubungnya menggunakan くて. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 29% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 71%.

Soal Bagian V nomor 1

Film itu baru, terkenal, dan menarik

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari nomor 1 bagian V adalah その映画はあたらしくて、ゆうめいで、おもしろいです karena pada soal ini

mahasiswa menerjemahkan ke dalam bahasa Jepang kata sifat yang digunakan dalam kalimat ini あたらしい, ゆうめい, dan おもしろい. Penghubung antara あたらしい dan ゆうめい adalah 新しくてゆうめい karena あたらしい merupakan golongan い形容詞. Sedangkan, ゆうめい dan おもしろい adalah ゆうめいで面白い karena ゆうめい merupakan golongan な形容.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 12% dan sebagian besar responden yang menjawab salah sebanyak 88%.

Soal Bagian V nomor 2

Karangan ini sulit dan panjang.

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari 2 bagian V adalah この論文はむずかしくてながいです karena pada soal ini mahasiswa menerjemahkan ke dalam bahasa Jepang kata sifat yang digunakan dalam kalimat ini むずかしい danながい. Penghubung antara むずかしい danながい adalah むずかしくてながい karena むずかしい merupakan golongan い形容詞.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sedang. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 50% dan setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 50%.

Soal Bagian V nomor 3

Ruangan ini gelap dan sempit.

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari 3 bagian V adalah このへやはくらくてせまいです karena pada soal ini mahasiswa menerjemahkan ke dalam bahasa Jepang kata sifat yang digunakan dalam kalimat ini くらい dan せまい Penghubung antara くらい dan せまい adalah くらくてせまい karena くらい merupakan golongan い形容詞.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sedang. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 46% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 54%.

Soal Bagian V nomor 4

Kucing yang kecil dan lucu

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari 4 bagian V adalah あまくてかわいいねこです karena pada soal ini mahasiswa menerjemahkan ke dalam bahasa

Jepang kata sifat yang digunakan dalam kalimat ini あまい, dan かわいい
Penghubung antara あまい dan かわいい adalah あまくてかわいい
karena あまい merupakan golongan い形容詞.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup tinggi.
Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak
29% dan lebih dari setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak
71%.

Soal Bagian V nomor 5

Perpustakaan besar dan praktis

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari soal nomor 5 adalah べんりで大きいとう
しょうかんです karena pada soal ini mahasiswa menerjemahkan ke dalam
bahasa Jepang kata sifat yang digunakan dalam kalimat ini べんり dan 大き
い Penghubung antara べんり dan 大きい adalah べんりで大きい karena
べんり merupakan golongan な形容.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sedang. Hal ini
terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 50% dan
setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 50%.

Soal Bagian VI nomor 1

つよくてにんきなチームです。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari 1 bagian VI adalah tim yang kuat dan terkenal karena pada soal ini mahasiswa menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 12% dan sebagian besar responden yang menjawab salah sebanyak 88%.

Soal Bagian VI nomor 2

私のめはあかくていたいです。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari 2 bagian VI adalah mata saya merah dan sakit karena pada soal ini mahasiswa menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai 'dan' dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup rendah. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 63% dan hampir setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 37%.

Soal Bagian VI nomor 3

そのエアコンはすずしくてやすいです。

➤ Jawaban :

Jawaban yang benar dari 3 bagian VI adalah Ac itu dingin dan murah karena pada soal ini mahasiswa menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong rendah. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 75% dan hampir setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 25%.

Soal Bagian VI nomor 4

そのバスはおそくてしずかです。

➤ Jawaban :

Jawaban yang benar dari 4 bagian VI adalah Bus lambat dan sepi karena pada soal ini mahasiswa menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong cukup rendah. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 58% dan hampir setengahnya responden yang menjawab salah sebanyak 42%.

Soal Bagian VI nomor 5

よくてやわらかいベッドです。

➤ Jawaban

Jawaban yang benar dari 5 bagian VI adalah kasur yang empuk dan baik karena pada soal ini mahasiswa menterjemah ke dalam bahasa Indonesia. Penggabungan kata sifat tersebut dapat berfungsi sebagai ‘dan’ dalam bahasa Indonesia, terutama pada penggabungan kata sifat yang terakhir.

➤ Interpretasi Jawaban Mahasiswa

Tingkat kesalahan mahasiswa pada soal ini tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 4% dan hampir seluruhnya responden yang menjawab salah sebanyak 96%.

5. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban yang salah pada tiap-tiap soal dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kesalahan

f = frekuensi jumlah kesalahan

x = jumlah responden

6. Menyusun tabel frekuensi dan persentase jawaban yang salah pada tiap-tiap soal

Tabel 9

Jawaban no	Jawaban salah	
	Frekuensi	Persentase
1	10	42
2	4	17
3	6	25
4	10	42
5	9	38
6	14	58
7	14	58
8	15	62
9	17	71
10	16	67
11	12	50
12	14	58
13	15	63
14	16	67
15	19	79
16	18	75
17	11	46
18	16	67

19	23	96
20	20	83
21	21	88
22	21	88
23	18	75
24	24	100
25	12	50
26	20	83
27	12	50
28	19	79
29	18	75
30	19	79
31	15	63
32	17	71
33	21	88
34	12	50
35	13	54
36	17	71
37	12	50
38	21	88
39	9	37
40	6	25
41	10	42
42	23	96

7. Menghitung tingkat kesalahan penggabungan *keiyoushi* dan *nakeiyoushi*

Untuk menghitung tingkat kesalahan penggabungan *keiyoushi* dan *nakeiyoushi* digunakan rumus sebagai berikut:

$$T_k = \frac{\sum P}{n}$$

Keterangan:

Tk = tingkat kesalahan

P = persentase kesalahan per item soal

n = jumlah soal per kategori partikel

$$\begin{aligned} \text{Tk} &= \frac{\text{Keiyoushi}}{n} = \\ &= \frac{42+17+25+42+38+58+58+62+71+67+50+58+63+67+79+75+46+67+96+83}{25+42+96} \\ &+ \frac{88+88+75+100+50+83+50+79+75+79+63+71+88+50+54+71+50+88+37+}{25+42+96} \end{aligned}$$

42

= 63,47%

8. Interpretasi tingkat kesalahan penggabungan *keiyoushi*

Untuk menginterpretasikan hasil tes, standar interpretasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Tabel Interpretasi Tingkat Kesalahan

Persentase	Interpretasi
85% - 100%	Sangat tinggi
75% - 84%	Tinggi
60% - 74%	Cukup tinggi

45% - 59%	Sedang
30% - 44%	Cukup rendah
15% - 29%	Rendah
0% - 14%	Sangat rendah

Berdasarkan tabel interpretasi tingkat kesalahan di atas, maka dapat ditafsirkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Bahasa Jepang STBA JIA Bekasi dalam penggabungan *keiyoushi/keiyoudoshi* termasuk ke dalam kategori cukup tinggi sebesar 63,47%.

2. Angket

Data yang diperoleh melalui angket selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Memeriksa jawaban untuk setiap nomor pertanyaan
2. Mengkategorikan jawaban

Tabel 11

Indikator	Kategori Jawaban	Jumlah	%
Mengetahui pengetahuan mahasiswa mengenai	a. Tidak mengerti	0	0
	b. Kurang mengerti	15	62%
	c. Mengerti	9	38%
	d. sangat mengerti	0	0

penggabungan <i>keiyoushi</i>	2	a. Tidak mengerti	0	0
		b. Kurang mengerti	18	72%
		c. Mengerti	7	28%
		d. sangat mengerti	0	0%
	3	a. Tidak mengerti	0	0%
		b. Kurang mengerti	14	58%
		c. Mengerti	10	42%
		d. sangat mengerti	0	0%
Mengetahui letak kesulitan serta faktor- faktor penyebab	4	a. Mengubah bentuk kata sifat I dan Na menjadi bentuk te/ de	2	9%
kesulitan mahasiswa dalam mempelajari penggabungan <i>keiyoushi</i>	4	b. Menggabungkan kata sifat I dan Na dalam kalimat	18	75%
		c. Menggabungkan kata sifat lebih dari dua menjadi satu kalimat	2	8%
		d. lainnya	2	8%
	5	a. Aturan dan cara merubah bentuk kata sifat I dan Na yang cukup sulit	5	21%

		b. Perbedaan fungsi dan pemakaian antara kata sifat bahasa Jepang dengan kata sifat bahasa Indonesia	13	54%
		c. Menterjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang begitupun sebaliknya yang didalamnya terdapat kata sifat	5	21%
		d. Kesempatan untuk berlatih dan bertanya tentang kata sifat di	1	4%
		perkuliahan yang kurang		
Mengetahui faktor-faktor yang mendukung mahasiswa merasa mudah mempelajari	8	a. Tidak sesuai	0	0%
		b. Kurang sesuai	4	17%
		c. Sesuai	20	83%
		d. Sangat sesuai	0	0%
	9	a. Tidak sesuai	0	0%
		b. Kurang sesuai	16	67%
		c. Sesuai	8	33%

penggabungan <i>keiyoushi</i>		d. Sangat sesuai	0	0%
Mengetahui tindakan apa yang mahasiswa lakukan ketika menemui kesulitan dalam mempelajari penggabungan <i>keiyoushi</i>	11	a. Bertanya kepada dosen	8	34%
		b. Bertanya dan berdiskusi dengan teman	14	58%
		c. Mendalami materi dari sumber lain	2	8%
		d. lainnya	0	0%
	12	a. Tidak efektif	0	0%
		b. Kurang efektif	3	12%
		c. Efektif	21	88%
		d. Sangat efektif	0	0%
Mengetahui	6	a. Tidak tahu	0	0%
cara belajar mahasiswa mengenai <i>keiyoushi</i>		b. Tidak begitu tahu	13	54%
		c. Tahu	11	46%
		d. Sangat tahu	0	0
	7	a. Tidak	0	0
		b. Kadang-kadang	16	67%
		c. Sering	8	33%
		d. Sangat sering	0	0

	10	a. Tidak	0	0
		b. Kadang-kadang	18	75%
		c. Sering	6	25%
		d. Sangat sering	0	0

3. Analisis dan interpretasi jawaban sampel tiap nomor pertanyaan

Pertanyaan nomor 1

Apakah Anda mengerti materi tentang penggabungan kata sifat dalam bahasa Jepang?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 62% menjawab kurang mengerti materi tentang penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang, dan selebihnya sebesar 38% menjawab mengerti.

Pertanyaan nomor 2

Apakah Anda mengetahui fungsi penggabungan kata sifat dalam bahasa Jepang?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 72% menjawab kurang mengerti materi tentang penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang, dan selebihnya sebesar 28% menjawab mengerti.

Pertanyaan nomor 3

Apakah Anda mengetahui aturan-aturan dalam menggunakan penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 58% menjawab kurang mengerti materi tentang penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang, dan selebihnya sebesar 10% menjawab mengerti.

Pertanyaan nomor 4

Menurut Anda, bagian manakah yang paling sulit dalam menggunakan penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 9% menjawab mengubah bentuk *ikeiyoushi* dan *nakeiyoushi* menjadi bentuk *-kute/-de*, 18% menjawab menggabungkan *ikeiyoushi* dan *nakeiyoushi* dalam kalimat, 8% menjawab menggabungkan kata sifat lebih dari dua menjadi satu kalimat, 8% menjawab lainnya dalam materi tentang penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang.

Pertanyaan nomor 5

Apa faktor utama yang menyebabkan Anda kesulitan mempelajari penggabungan *keiyoushi* dalam bahasa Jepang?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 21% menjawab aturan dan cara merubah bentuk *ikeiyoushi* dan *nakeiyoushi* yang cukup sulit, 54% menjawab perbedaan fungsi antara kata sifat bahasa Jepang dengan kata sifat bahasa Indonesia, 21% menjawab Menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang begitupun sebaliknya yang didalamnya terdapat kata sifat, 4% menjawab kesempatan untuk berlatih dan bertanya tentang kata sifat di perkuliahan yang kurang dalam materi tentang penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang.

Pertanyaan nomor 6

Apakah Anda mengetahui aturan dan cara merubah bentuk penggabungan kata sifat?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 54% menjawab tidak begitu tahu dan 46% mengetahui materi tentang penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang.

Pertanyaan nomor 7

Apakah Anda sering menghapalkan kosakata kata sifat ketika materi kata sifat?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 67% menjawab kadang-kadang dan 33% menjawab sering dalam materi tentang penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang.

Pertanyaan nomor 8

Apakah metode yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi penggabungan kata sifat dalam bahasa Jepang sudah sesuai?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 17% menjawab kurang sesuai dan 83% menjawab sesuai materi tentang penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang.

Pertanyaan nomor 9

Apakah media yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi kata sifat bahasa Jepang sudah sesuai?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 67% menjawab kurang sesuai dan 33% menjawab sesuai dalam materi tentang penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang.

Pertanyaan nomor 10

Apakah Anda melakukan persiapan sebelum belajar di kelas?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 725% menjawab kadang-kadang dan 25% menjawab sering dalam materi tentang penggabungan *keiyouhsi* bahasa Jepang.

Pertanyaan nomor 11

Jika Anda mengalami kesulitan dalam materi penggabungan kata sifat bahasa Jepang apa yang Anda lakukan?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 34% menjawab bertanya kepada dosen, 58% menjawab bertanya dan berdiskusi bersama teman, 8% menjawab mendalami materi dari sumber lain dalam materi tentang penggabungan *keiyouhsi* bahasa Jepang.

Pertanyaan nomor 12

Apakah cara yang Anda gunakan tersebut efektif untuk mengatasi kesulitan dalam materi penggabungan kata sifat bahasa Jepang?

➤ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebesar 12% menjawab kurang efektif dan 88% menjawab efektif dalam materi tentang penggabungan *keiyouhsi* bahasa Jepang.

B. Pembahasan

1. Data Tes

Berdasarkan dari hasil persentase maka penulis membuat pembahasan terhadap tes soal-soal yang diberikan.

Tabel berdasarkan kategori kesalahan dan faktor penyebab kesalahan

Tabel 12

Kategori Kesalahan	No Soal	Bentuk Soal	Jawaban yang benar	Jawaban yang salah	Penyebab Kesalahan
	1	ミラーさんはハンサムで親切な人です	Benar	Salah	B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
	2	家はおおくてふべんです	Benar	Salah	B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
	3	あの人はていねいなじょうひんです	Salah	Benar	B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
					kalimat
	4	おじさんの家は古で小さくてわるいです	Salah	Benar	B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
	5	東京はにぎやかな面白いです	Salah	Benar	B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
Kesalahan penggabungan kata sifat	1	マリアさんはどの人ですか	しつれでばか	しつれくてばか	B (kurang memahami jenis-jenis keiyoushi)

ikeiyoushi dan nakeiyoushi				しつれな ばか	B (kurang memahami isi kalimat dengan baik)
				しつれな とばかな	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				しつれな ひとでは かな	A (kurang memahami perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
2				しつれな	B (kurang memahami perintah soal dengan benar)
				しつれも ばかな	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
	サントスさんはどの人ですか		せがたか くてふと い	たかい とふとい	A (kurang memahami perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				たかい	B (kurang memahami perintah soal dengan benar)
			たかいな ひとふと い	A (kurang memahami perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)	

				たかいも ふとい	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				ふとい	B (kurang memahami perintah soal dengan benar)
				たかいで ふとい	B (kurang memahami jenis-jenis keiyoushi)
				たかいで すがふと い	C (kurang memahami isi kalimat dan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				ふとくて せががた かい	C (kurang memahami isi kalimat dan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				たかいふ とい	B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
3		ならばどんな町ですか	しずか でみどり がおおい	しずか なおおい	B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				しずかな とおおい	A (kurang memahami perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)

			しずかな まちでお おい	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
			おおい	B (kurang memahami perintah soal dengan benar)
			しずかな まちと	B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
			しずかだ し	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
			しずかな で	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
			おおいで すが、し ずかな	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
			しずかと おおい	A (kurang memahami perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)

				きれい とおいし い	A (kurang memahami perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
	4	ほっかいどうはどんな所ですか	きれい でたべも のがおい しい	おいしい きれい	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				きれいだ し、おい しい	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan
					baik)
				きれいな 、おいし い	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				Tidak Menjawa b	D
				きれいな	B (kurang memahami perintah soal dengan benar)
				きれいな と、おい しい	
				きれいな ところ で、おい しい	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)

	5	きのうのパーティーはどうでしたか	にぎやか か で たん な か った	にぎやか か か った 、 た の し か った	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				にぎやか な 、 た の し い	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				にぎやか な と た の し い	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				たのしい	B (kurang memahami perintah soal dengan benar)
				にぎやか と た の し い	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				Tidak menjawab	D
				にぎやか な も た の し い	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				にぎやか と た の し い	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				い	penggabungan keiyoushi dalam kalimat

6	大阪はどうですか	くるま がおお く てみど りがす くなく い	すくない とおお	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
			おおいで すが、す くない	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
			すくない 、おお	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
			おおいと 、すくな い	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
			おおて 、すくな い	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				penggabungan keiyoushi dalam kalimat
			おおいし 、すくな い	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
			すくない	B (kurang memahami perintah soal dengan benar)

				<p>おおいと、すくない</p> <p>Tidak Menjawab</p> <p>おおい</p>	<p>A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)</p> <p>D</p> <p>B (kurang memahami perintah soal dengan benar)</p>
7	寮はどうですか		へやがきれいで、あかるい	きれく、あかるい	B (kurang memahami jenis-jenis keiyoushi)
				<p>きれいな、あかるい</p> <p>あかるくて、きれい</p> <p>きれいなとあかるい</p> <p>あかるい</p> <p>きれいし、あかるい</p>	<p>B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)</p> <p>B (kurang memahami perintah soal dengan benar)</p> <p>A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)</p> <p>B (kurang memahami perintah soal dengan benar)</p> <p>C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)</p>

				きれいと あかるい	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
8	旅行はどうでしたか	けしき がよくて たのしい	いいと 、たのし い	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)	
			いいし、 たのしい	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)	
			いいも、 たのしい	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)	
			いいて、 たのしい	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)	
			いい、た のしい	B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)	
			よかった くて、た のしい	B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)	

				いいで、 たのしい	B (kurang memahami jenis-jenis keiyoushi)
				いいと、 りっぱ	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				いいし、 りっぱ	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				いいです が、りっ ぱ	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				いい、り っぱ	B (kurang memahami perintah soal dengan benar)
				よかった くて、り っぱ	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				いいで、 りっぱ	B (kurang memahami jenis-jenis keiyoushi)
9	ホテルはどうでしたか		サービ スがよ くてり っぱ		
10	どちらビルですか	あお くた か あ た ら し い ビ ル で す	あ た ら し い 、 た か い と、 あ お い		C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)

				あおいし、たかいし、あたらし	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				あおいと、たかいと、あたらしい	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				あおいし、たかいし	C (kurang memahami isi)
				、それからあたらしい	kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				おあい、たかい、あたらしい	B (kurang memahami penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
Kesalahan pemilihan keiyoushi dan aturan penggabungan keiyoushi	1	新しいパソコンは.....,便利です	かるくて	きれいな	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				いい	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
	2	Puncak はみどりが。。。さむい まちです	おおくて	おおき い	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)

				おあって	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
3	ジュンさんはいつも 面白い人です	げんきで	げんき	な	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
			げんき	や	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
			ふくざつ		B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
			みじかい		B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
4きれいな箱をください。	じょうぶで	かるく	て	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
			みじかく	て	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
					kalimat)

				みじかい	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				ふくざつ	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				おおきくて	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				すきで	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				じょうぶ	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
	5	ヤンさんは食べることが.....、カンさんは料理をすることが好きです	すきで	すきも	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				じょうぶ	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)

				すきですが	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				じょうぶで	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
	6 安いりんごはありませんか	おおきくて	おおき い	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				じょうぶな	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
	7	このシャツは色が.....、デザインが.....、値段が安いです	きれいで。。。よくて	よくて、すき	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				よくて、きれいな	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				きれいな	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)

				いい、きれいな	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				かるいし、いいし	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				よくて、すきで	B (kurang memahami arti keiyoushi dan
					kurang memahami kalimat)
				きれいだし、いいし	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				じょうぶで	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
	8	リーさんのスピーチは.....簡単でした。	みじかくて	すきだ	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				みじかいですが	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)

				いいだと	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
9		この説明書はあまり.....、 写真が多いから、わかりやすい です。	ふくざ つで	みじか いで	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				ふくざ で	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				おおき く て	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				かる く て	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				よ く な く て	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				げん き	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
					kalimat)

				<p>かるなく て</p>	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
				<p>かるって</p>	B (kurang memahami arti keiyoushi dan kurang memahami kalimat)
<p>Kesalahan penggabungan kata sifat ikeiyoushi dan nakeiyoushi dalam dua kalimat atau lebih</p>	1	<p>このコーヒーはあついです。</p>	<p>あつく ておいしい</p>	<p>あついとおいしい</p>	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
		<p>このコーヒーはおいしいです</p>		<p>あついで すがおいしい</p>	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
					<p>あついで、おいしい</p>
				<p>あつですが、おいしい</p>	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
	2	<p>このレストランはたかかったです</p>	<p>たかく てま ずか った です</p>	<p>たかか ったと ま ずか った</p>	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)

				たかかったで、まずかった	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat)
		このレストランはまずかったです。		たかかったも、まずかった	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				たかかったですがまずかった	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
3		この車は古いです。	ふるくてはやくない	ふるいとよくなる	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
		この車はよくありません		ふるいで、よくありません	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat)
	4	この肉はやすいです。	やすく、あたらしくて、おいしい	やすい、あたらしくて、おいしい	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)

		この肉は新しいです。		やすい と、あた らしと、 おいしい	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
		この肉はおいしいです		やすい し、あた らしい、 それか ら、おい しい	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
	5	あのビルはとてもモダンです。	もだん ではで	もだん とはで	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
		あのビルははです		もだん	B (kurang memahami perintah soal dengan benar)
				もだん はで	B (kurang memahami perintah soal dengan benar)
	6	あの医者はしんせつです。	しんせ つで、ハ ンサム	しんせ つだとハ ンサムと	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
		あの医者はハンサムです。		しんせ つだし、 ハンサム だし、じ ょうひん	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)

		あの医者はじょうひんです。		しんせつだし、ハンサムだし、それからじょうひん	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
				しんせつと、ハンサムとじょうひん	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				しんせつも、ハンサムも、それで、じょうひん	C (kurang memahami isi kalimat dan aturan penggabungan keiyoushi dengan baik)
		7	日本語のクラスはにぎやかです。	にぎやかとおもしろい	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
		日本語のクラスは面白いです。	にぎやかとおもしろい	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat)	
	8	この公園はきたないです。	きたなくて、あとあんぜんはありません	きたないあんぜんじゃない	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
					kalimat)

				きたい ないで、 あんぜん じゃない	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat
Kesalahan menerjemahkan kata sifat ke-1 dalam bahasa Jepang		Film itu baru, terkenal, dan menarik.	その映画は おもしろく て、ゆう めいで、 あたら しいです	ゆめい だし、お もしろ い、	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat
				あたら し で、ゆめ いで、お もしろ い	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat
				あたら し くて、ゆ めい だ し、おも しろ い	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat
				あたら し いし、ゆ めい なし、そ れ におも しろ い	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat
				あたら しく、ゆ め いで、お もしろ い	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat
				Tidak Menjawab	D

				ゆめいと おもしろ い	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
	2	Karangan ini sulit dan panjang.	このさ くぶんは むずかし くて、な がいです	むずかし いとなが い	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				Tidak Menjawab	D
				ながいと たいへん	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
	3	Ruangan ini gelap dan sempit.	このへ やはくろ くてせま いです	わるくて 、せまい	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat)
				くろいと せまい	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat)
				かるくて せまい	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat)

				<p>くらいと せまい</p>	<p>A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)</p>
				<p>Tidak Menjawab</p>	<p>D</p>
				<p>くらいと すくない</p>	<p>B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat)</p>
				<p>かわい い、ちさ い</p>	<p>B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat)</p>
	4	Kucing yang kecil dan lucu	<p>かわい くてちさ いねこで す</p>	<p>かわい いとちさ い</p>	<p>A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)</p>
				<p>Tidak Menjawab</p>	<p>D</p>
				<p>かわい いですちさ い</p>	<p>B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat)</p>

	5	Perpustakaan yang besar dan praktis.	おおきくてもべんりなとうしょうかんです	おおきいやべんり	B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat)
				Tidak Menjawab	D
				おおいとべんり	A (kurang memahami aturan perubahan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
					B (kurang memahami aturan penggabungan dan jenis-jenis keiyoushi dalam kalimat)
				Tidak Menjawab	D
Kesalahan menerjemahkan kata sifat ke dalam bahasa Indonesia	1	つよくてにんきなチームです。	Tim yang populer dan kuat	Buku harian chimu tebal	C (kurang menguasai kosakata dan kurang memahami isi soal)
	2	私のめはあかくていたいです。	Mata saya merah dan sakit	Saya melihat di kegelapan	C (kurang menguasai kosakata dan kurang memahami isi soal)
				Tidak Menjawab	D

				Mata saya merah karena sakit	C (kurang menguasai kosakata dan kurang memahami isi soal)
				Saya bertemu orang bermata merah	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				Mata saya menjadi merah	C (kurang menguasai kosakata dan kurang memahami isi soal)
				Tidak Menjawab	D
	3	そのエアコンはすずしくてやすいです。	Ac itu sejuk dan harganya murah	AC ini karena tidak dingin murah	C (kurang menguasai kosakata dan kurang memahami isi soal)
				Kulkas itu dingin dan sejuk	C (kurang menguasai kosakata dan kurang memahami isi soal)
				Tidak Menjawab	D
	4	そのバスはおそくてしずかです。	Bus itu lambat dan sepi	Karena sepi bus itu jalannya lambat	C (kurang menguasai kosakata dan kurang memahami isi soal)

				Bis itu menjadi sepi	C (kurang menguasai kosakata dan kurang memahami isi soal)
				Bis itu lama tapi bagus	C (kurang menguasai kosakata dan kurang memahami isi soal)
				Tidak Menjawab	D
5		よくてやわらかいべつどです。	Kasur yang lembut dan bagus	Kasur yang bagus dan nyaman	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)
				Tempat tidur itu masih bagus	B (kurang memahami aturan penggabungan keiyoushi dalam kalimat)

❖ Keterangan Tabel

➤ Penyebab kesalahan

- a. Adanya Pengaruh bahasa ibu terhadap bahasa Jepang responden
- b. Penguasaan bahasa Jepang responden yang belum cukup
- c. Adanya pengaruh bahasa ibu dan penguasaan bahasa Jepang responden yang belum cukup
- d. Lain-lain, diluar A, B dan C

Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan penyebab kesalahan dalam mahasiswa karena adanya Pengaruh bahasa ibu terhadap bahasa Jepang responden, penguasaan bahasa Jepang responden yang belum cukup, adanya pengaruh bahasa ibu dan penguasaan bahasa Jepang responden yang belum cukup, dan lain-lain.

Penggabungan dan perbedaan aturan antara *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi* merupakan kesalahan yang sering terjadi dalam mempelajari *keiyoushi*. Kesalahan mahasiswa masih sukar membedakan antara *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi*. Sehingga mengakibatkan penggabungan ini tidak sesuai dengan tata bahasa yang telah dipelajari dan masih menggunakan tata bahasa yang sama dengan bahasa ibu.

Tabel 13

Kategori Kesalahan	nomor soal	Jumlah	Persentase
Kesalahan penggabungan <i>ikeiyoushi</i> dan <i>nakeiyoushi</i>	1.1	10	42
	2.1	4	17
	3.1	6	25
	4.1	10	42
	5.1	9	38
Kesalahan penggabungan <i>ikeiyoushi</i> dan <i>nakeiyoushi</i>	1.2	14	58
	2.2	14	58
	3.2	15	62
	4.2	17	71
	5.2	16	67
	6.2	12	50
	7.2	14	58
	8.2	15	63
	9.2	16	67
	10.2	19	79
Kesalahan pemilihan	1.3	18	75

dan aturan penggabungan <i>ikeiyoushi</i> dan	2.3	11	46
	3.3	16	67
	4.3	23	96
	5.3	20	83
<i>nakeiyoushi</i>	6.3	21	88
	7.3	21	88
	8.3	18	75
	9.3	24	100
Kesalahan Penggabungan <i>ikeiyoushi</i> dan <i>nakeiyoushi</i> dalam dua kalimat	1.4	12	50
	2.4	20	83
	3.4	12	50
	4.4	19	79
	5.4	18	75
	6.4	19	79
	7.4	15	63
	8.4	17	71
Kesalahan menerjemahkan dua kata sifat ke dalam bahasa Jepang	1.5	21	88
	2.5	12	50
	3.5	13	54
	4.5	17	71
	5.5	12	50
Kesalahan menerjemahkan dua kata sifat ke dalam bahasa Indonesia	1.6	21	88
	2.6	9	37
	3.6	6	25
	4.6	10	42
	5.6	23	96

Berdasarkan tabel diatas kesalahan lokal dalam penggabungan *keiyoushi* ini kesalahan dalam penggabungan *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi* maupun sebaliknya, kesalahan pemilihan *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi* dan aturan penggabungan *keiyoushi* dan kesalahan menerjemahkan penggabungan kata sifat dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang maupun sebaliknya.

Tabel 14

Penggabungan Kata sifat	Nomor soal	frekuensi jawaban yang benar	frekuensi jawaban yang salah	Perbandingan antara frekuensi benar dan salah	Persentase jawaban yang salah	Total persentase jawaban yang salah	Persentase rata-rata per tiap soal
KS 1 + KS 1	1.4	12	12	12 = 12	50	421	52
	2.4	4	20	4 < 20	83		
	3.4	12	12	12 = 12	50		
	2.5	12	12	12 = 12	50		
	3.5	11	13	11 < 13	54		
	4.5	7	17	18 = 18	71		
	2.6	15	9	15 > 9	38		
3.6	18	6	18 > 6	25			
KS 1 + KS 2	2.1	20	4	20 > 4	17	330	55
	1.3	6	18	6 < 18	75		
	8.3	6	18	6 < 18	75		
	8.4	7	17	7 < 17	71		
	5.5	12	12	12 = 12	50		
	4.6	14	10	14 > 10	42		
KS 2 + KS 1	1.2	10	14	10 < 14	58	226	57
	5.2	8	16	8 < 16	67		
	1.5	15	9		38		
	7.4	9	15	8 < 16	63		
KS 2 + KS 2	1.1	14	10	14 > 10	42	142	47
	3.1	18	6	18 > 6	25		
	5.4	6	18	6 < 18	75		
KS 2 + KB	5.3	4	20	4 < 20	83	83	83
KS 1 + KS 1 + KB	6.3	3	21	3 < 21	88	184	92
	5.6	1	23	1 < 23	96		
KS 1 + KS 2 + KB	2.3	13	11	13 > 11	56	144	72
	1.6	3	21	3 < 21	88		
KS 2 + KS 1 + KB	3.3	8	16	8 < 16	67	67	67
KS 2 + KS 2 + KB	4.3	1	23	1 < 23	96	96	96
KS 1 + KS 1 +	4.1	14	10	14 > 10	42	121	61
KS 1	4.4	5	19	5 < 19	79		

KS 2 + KS 2 + KS 2	6.4	5	19	5 < 19	79	79	79
KS 2 + KB +KS 1	3.2	9	15	9 < 15	62	321	80
	4.2	7	17	7 < 17	71		
	7.3	3	21	3 < 21	88		
	9.3	0	24	0 < 24	100		
KB + KS 1 + KS 1	2.2	10	14	10 < 14	58	121	60
	8.2	9	15	9 < 15	63		
KB + KS 1 + KB + KS 1	6.2	12	12	12 = 12	50	50	50
KB + KS 2 + KS 1	7.2	10	14	10 < 14	58	58	58
KB + KS 1 + KS 2	9.2	8	16	8 < 16	67	67	67
KS 1 + KS 1 + KS 1 + KB	10.2	5	19	5 < 19	79	79	79
KS 1+ KS 2 + KS 1	1.5	3	21	3 < 21	88	88	88

Berdasarkan tabel di atas penggabungan *keiyoushi* terdapat dua atau lebih dari penggabungan *keiyoushi*. Persentase di atas menyatakan penggabungan *na-keiyoushi* (kata sifat 2) bertemu dengan *na-keiyoushi* (kata sifat 2) sebesar 47%. Persentase ini merupakan persentase yang mengalami kesalahan terkecil. Sedangkan, persentase kesalahan yang terbesar dari penggabungan dua *na-keiyoushi* (kata sifat 2) dan bertemu kata benda sebesar 96%. Hal ini disebabkan semakin kompleks penggabungan *keiyoushi* dalam kalimat maka akan semakin sulit dimengerti oleh mahasiswa.

2. Data angket

Tabel 15

Indikator	Kategori Jawaban	Jumlah	%	
Mengetahui pengetahuan mahasiswa mengenai penggabungan <i>keiyoushi</i>	1	a. Tidak mengerti	0	0
		b. Kurang mengerti	15	62%
		c. Mengerti	9	38%
		d. sangat mengerti	0	0
	2	a. Tidak tahu	0	0
		b. Tidak begitu tahu	18	72%
		c. Tahu	7	28%
		d. sangat tahu	0	0%
	3	a. Tidak tahu	0	0%
		b. Tidak begitu tahu	14	58%
		c. Tahu	10	42%
		d. sangat tahu	0	0%
Mengetahui letak kesulitan serta faktor-faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam mempelajari penggabungan <i>keiyoushi</i>	4	a. Mengubah bentuk kata sifat I dan Na menjadi bentuk te/de	2	9%
		b. Menggabungkan kata sifat I dan Na dalam kalimat	18	75%
		c. Menggabungkan kata sifat lebih dari dua menjadi satu kalimat	2	8%
		d. lainnya	2	8%
	5	a. Aturan dan cara merubah bentuk kata sifat I dan Na yang cukup sulit	5	21%

		b. Perbedaan fungsi dan pemakaian antara kata sifat bahasa Jepang dengan kata sifat bahasa Indonesia	13	54%
		c. Menterjemahkan kalimat bahasa	5	21%
		Indonesia ke dalam bahasa Jepang begitupun sebaliknya yang didalamnya terdapat kata sifat		
		d. Kesempatan untuk berlatih dan bertanya tentang kata sifat di perkuliahan yang kurang	1	4%
Mengetahui faktor-faktor yang mendukung mahasiswa merasa mudah mempelajari penggabungan <i>keiyoushi</i>	8	a. Tidak sesuai	0	0%
		b. Kurang sesuai	4	17%
		c. Sesuai	20	83%
		d. Sangat sesuai	0	0%
	9	a. Tidak sesuai	0	0%
		b. Kurang sesuai	16	33%
		c. Sesuai	8	67%
		d. Sangat sesuai	0	0%
Mengetahui tindakan apa yang mahasiswa lakukan ketika menemui kesulitan dalam mempelajari penggabungan <i>keiyoushi</i>	11	a. Bertanya kepada dosen	8	34%
		b. Bertanya dan berdiskusi dengan teman	14	58%
		c. Mendalami materi dari sumber lain	2	8%
		d. lainnya	0	0%
	12	a. Tidak efektif	0	0%
		b. Kurang efektif	3	12%
		c. Efektif	21	88%
		d. Sangat efektif	0	0%

Mengetahui cara belajar mahasiswa mengenai <i>keiyoushi</i>	6	a. Tidak tahu	0	0%
		b. Tidak begitu tahu	13	54%
		c. Tahu	11	46%
		d. Sangat tahu	0	0
	7	a. Tidak	0	0
		b. Kadang-kadang	16	67%
		c. Sering	8	33%
		d. Sangat sering	0	0
	10	a. Tidak	0	0
		b. Kadang-kadang	18	75%
		c. Sering	6	25%
		d. Sangat sering	0	0

Berdasarkan data dari angket yang telah didapat, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tingkat II program studi Bahasa Jepang STBA JIA Bekasi mengenai pengetahuan penggabungan *keiyoushi* responden menjawab sebesar 62% kurang mengerti. Sedangkan, fungsi dan aturan-aturan dalam penggabungan *keiyoushi* responden menjawab 72% tidak begitu tahu dan 58% tahu. Hal ini disebabkan akan perbedaan fungsi dan aturan penggabungan kata sifat dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Serta hasil tes responden mengenai penggabungan *keiyoushi* yang menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa dalam penggabungan *keiyoushi* termasuk ke dalam kategori lebih dari setengah mahasiswa.

Letak kesulitan serta faktor-faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam mempelajari penggabungan *keiyoushi* yaitu sekitar 75% responden menjawab sulit menggabungkan *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi* dalam kalimat dan sekitar

54% responden menjawab perbedaan fungsi dan aturan antara kata sifat bahasa Jepang dengan kata sifat bahasa Indonesia. Serta hasil tes responden mengenai letak kesulitan serta faktor-faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam mempelajari penggabungan *keiyoushi* lebih dari setengahnya.

Faktor-faktor yang mendukung mahasiswa merasa mudah mempelajari penggabungan *keiyoushi* yaitu sekitar 83% menjawab metode yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi penggabungan *keiyoushi* dalam bahasa Jepang sesuai dengan metode yang ada dan sekitar 67% menjawab media yang digunakan dosen sesuai dalam menyampaikan materi penggabungan *keiyoushi* dalam bahasa Jepang sesuai. Serta hasil tes responden mengenai Faktor-faktor yang mendukung mahasiswa setengahnya dan sebagian besar.

Tindakan apa yang mahasiswa lakukan ketika menemui kesulitan dalam mempelajari penggabungan *keiyoushi* yaitu sekitar 58% responden menjawab kesulitan dalam materi penggabungan kata sifat melakukan bertanya dan berdiskusi dengan teman dan 88 % responden menjawab efektif melakukan hal tersebut. Serta hasil tes responden mengenai tindakan apa yang mahasiswa lakukan ketika menemui kesulitan dalam mempelajari penggabungan *keiyoushi* lebih dari setengahnya dan sebagian besar.

Cara belajar mahasiswa mengenai penggabungan *keiyoushi* yaitu sekitar 54% responden menjawab kadang-kadang untuk menghapuskan kosakata kata sifat dan 75% kadang-kadang untuk melakukan persiapan sebelum belajar di

kelas. Serta hasil tes responden mengenai Cara belajar mahasiswa mengenai penggabungan *keiyoushi* lebih dari setengahnya.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut penulis melihat bahwa media dan metode yang digunakan oleh dosen sudah sesuai dengan materi pembelajaran. Namun, faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam penggabungan *keiyoushi* oleh mahasiswa tingkat II program studi bahasa Jepang di STBA JIA Bekasi adalah kurangnya pengetahuan tentang pengetahuan materi dan aturan-aturan penggabungan *keiyoushi* dan lebih dari setengahnya mahasiswa mengalami kesulitan menggabungkan *keiyoushi* dalam dua kalimat atau lebih. Kesulitan ini terjadi karena kurangnya persiapan mahasiswa dalam menghafal kosakata *keiyoushi* dan kurangnya persiapan dalam materi ini. Sehingga mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam materi penggabungan *keiyoushi* lebih dari setengahnya responden bertanya dan berdiskusi dengan teman. Cara ini efektif membantu mahasiswa dalam menyelesaikan kesulitan mereka. Dan dilihat dari persentase penggabungan *keiyoushi* yang lebih dari dua penggabungan *keiyoushi* menyebabkan sulitnya mahasiswa untuk memahami aturan penggabungan *keiyoushi* tersebut dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Setelah mengadakan penelitian mengenai analisis kesalahan penggabungan *keiyoushi* oleh mahasiswa tingkat II program studi Bahasa Jepang STBA JIA Bekasi tahun ajaran 2012/2013, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi Bahasa Jepang STBA JIA lebih dari setengahnya mengalami kesulitan dalam pembentukan *keiyoushi*, kesulitan pemilihan kata sifat, kesulitan penggabungan kata sifat dalam dua kalimat atau lebih, kesulitan menerjemahkan ke dalam bahasa Jepang, kesulitan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sehingga menimbulkan kesalahan dalam pembentukan penggabungan *keiyoushi*. Persentase tingkat kesalahan yang dilakukan mahasiswa tingkat II program studi bahasa Jepang STBA JIA Bekasi dalam materi penggabungan *keiyoushi* disimpulkan bahwa *na-keiyoushi* (kata sifat 2) bertemu dengan *na-keiyoushi* (kata sifat 2) persentasenya sebesar 47%. Persentase ini merupakan persentase yang mengalami kesalahan terkecil. Sedangkan, persentase kesalahan yang terbesar dari penggabungan dua *na-keiyoushi* (kata sifat 2) dan bertemu kata

benda sebesar 96%. Hal ini disebabkan semakin kompleks penggabungan *keiyoushi* dalam kalimat maka akan semakin sulit dimengerti oleh mahasiswa.

2. Faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan pada penggabungan *keiyoushi* oleh mahasiswa tingkat II Program Studi Bahasa Jepang STBA - JIA Bekasi Tahun Ajaran 2012/2013 adalah faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal meliputi:

1.1 Pengetahuan mahasiswa tergolong masih minim tentang tata bahasa penggabungan *keiyoushi* hal ini disebabkan perbedaan dan aturan antara kata sifat bahasa Indonesia dengan kata sifat bahasa Jepang.

1.2 Penafsiran yang salah pada konteks kalimat karena kurangnya pemahaman tentang aturan penggabungan kata sifat dalam bahasa Jepang sehingga berpengaruh ketika mahasiswa menggabungkan dua kata sifat atau lebih dari dua kata sifat.

1.3 Kurangnya ketepatan mahasiswa untuk menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke bahasa Jepang begitu juga sebaliknya.

1.4 Aktifitas dan pola belajar mahasiswa yang kurang baik.

Misalnya, mahasiswa masih jarang menghafalkan kata sifat. Sukar membedakan antara *ikeiyoushi* dan *nakeiyoushi* karena tanpa ada inisiatif mahasiswa untuk mengulang materi yang sudah diajarkan, sehingga pemahaman tentang materi tersebut lama-kelamaan melemah dan mudah dilupakan sehingga tidak dapat merubah bentuk penggabungan kata sifat tersebut. Mahasiswa lebih sering bertanya dengan teman sesama mahasiswa dibanding dengan pengajar ataupun orang Jepang/*native speaker*, jika mengalami kesulitan sehingga mereka sama-sama tidak tahu apakah penggabungan kata sifat tersebut benar atau belum benar. Selain itu, Mereka juga hanya memanfaatkan sarana dan sumber belajar yang sudah tersedia saja, sehingga pengetahuan mereka tentang materi penggabungan kata sifat ini terbatas dan tidak berkembang.

2. Sedangkan faktor eksternal meliputi:

2.1 Penggabungan *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi* bahasa Jepang merupakan salah satu materi yang sulit dipahami, khususnya bagi pembelajar orang Indonesia. Hal ini disebabkan karena dalam penggabungan kata sifat bahasa Jepang terdapat berbagai jenis dan aturan dalam penggunaannya, yang tidak terdapat dalam penggabungan kata sifat bahasa Indonesia. Contohnya antara lain, penggabungan kata sifat dalam bahasa

Jepang penghubungnya menggunakan bentuk *-kute* untuk *i-keiyoushi* dan *-de* untuk *na-keiyoushi*. Hal ini membuat mahasiswa kesulitan dalam menggabungkan maupun menerjemahkan penggabungan kata sifat bahasa Jepang.

2.2 Penjelasan pengajar yang tidak terlalu detail menyebabkan mahasiswa menganggap bahwa semua jenis kata sifat bahasa Jepang mempunyai struktur dan pemakaian yang sama dengan kata sifat bahasa Indonesia.

3. Cara mengatasi masalah tersebut sebaiknya pengajar diharapkan dapat mengajarkan materi mengenai tentang *keiyoushi* secara detail memberikan contoh-contoh penggabungan *keiyoushi* dalam dua penggabungan *keiyoushi* terlebih dahulu sehingga apabila mahasiswa telah benar-benar mengerti pengajar melanjutkan untuk materi penggabungan *keiyoushi* lebih dari dua *keiyoushi*. Metode dan teknik pengajaran diharapkan menggunakan metode dan teknik pengajaran yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa sehingga dapat mengurangi masalah penggabungan *keiyoushi*. Dan mahasiswa diharapkan lebih banyak membaca dan mempelajari materi tentang penggabungan *keiyoushi* untuk mengatasi kesalahan gramatikalnya. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kalimat-kalimat yang menggunakan *keiyoushi* sehingga dapat membedakan penggabungannya.

B. Implikasi

Penelitian mengenai analisis kesalahan dalam penggabungan *keiyoushi* oleh mahasiswa tingkat II program pendidikan Bahasa Jepang STBA JIA Bekasi telah menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden mengalami kesulitan dalam mempelajari penggabungan *keiyoushi* dengan tingkat kesalahan yang tergolong ke dalam kategori cukup tinggi.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi antara lain:

1. Implikasi terhadap pengetahuan mahasiswa yang kurang dalam materi penggabungan *keiyoushi*. Sebaiknya materi ini lebih diperdalam lagi dalam pelajaran bunpou, sehingga mahasiswa dapat mengerti perbedaan aturan-aturan dan pemakaian penggabungan *keiyoushi* bahasa Jepang.
2. Implikasi terhadap cara belajar materi penggabungan *keiyoushi*. Kesulitan terbesar yang dialami mahasiswa dalam mempelajari *keiyoushi* adalah perbedaan kata sifat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Maka ketika sebelum memulai materi ini pengajar perlu memastikan apakah mahasiswa telah benar-benar memahami dan menghafal kosakata baru tersebut.
3. Implikasi terhadap kesadaran mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa harus sadar bahwa mempelajari materi penggabungan kata sifat ini tidaklah mudah sehingga harus dilakukan secara rutin dan terus

menerus, mahasiswa harus belajar lebih giat mengenai materi *keiyoushi* dan mengulang materi yang telah diajarkan dalam perkuliahan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan dalam upaya meminimalisasi kesalahan dalam penggabungan *keiyoushi* oleh mahasiswa, saran dari penulis sebagai berikut :

- a. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sebaiknya pengajar lebih memperdalam materi yang akan diajarkan, mencari metode atau teknik pengajaran yang lebih menarik dan efektif ketika mengajarkan *keiyoushi*. Pastikan mahasiswa benar-benar menerima semua materi yang diajarkan tersebut sehingga mahasiswa dapat menyerap materi dengan baik, sehingga dapat meminimalisasi kesalahan yang mungkin dilakukan mahasiswa pemelajar bahasa Jepang.
- b. Bagi mahasiswa sebaiknya belajar lebih giat lagi dan mencari sumber belajar yang lebih banyak lagi, mencari cara belajar yang lebih efektif agar dapat lebih memahami penggabungan *keiyoushi*. Jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam materi penggabungan kata sifat mahasiswa aktif bertanya kepada dosen dan teman jika belum mengerti materi tentang penggabungan kata sifat.
- c. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya berusaha untuk meneliti kemampuan atau kesalahan

mahasiswa dalam fungsi kata sifat lainnya, memperbaiki waktu pelaksanaan penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik, memvariasikan soal tes yang dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam materi penggabungan *keiyoushi*, memberikan metode yang lebih baik lagi untuk pemahaman materi penggabungan *keiyoushi*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi . 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional : metodologi pembelajaran bahasa, analisis kontrastif bahasa, analisis kesalahan berbahasa*. Jakarta : Erlangga.
- Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan*. Flores : Nusa Indah.
- Rohadi. 2006. *Bentuk Ungkapan dari Kata Sifat dan Kata Kerja*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Sudjianto, M., dan Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur : Kesaint Blanc.
- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Utami, Widati. 2012. *100% Cepat Menguasai Tata Bahasa Jepang*. Jakarta : Transmedia.
- Tomomatsu, Etsuko dan Wakuri, Masako. 2004. *Shokyuu Nihongo Bunpo Matome 20 Pointo*. Tokyo : 3A Corporation.
- Ima Foundation Press. 2006. *Minna no Nihongo II*. Tokyo : 3A Corporation.
- Ima Foundation Press. 2006. *Minna no Nihongo I*. Tokyo : 3A Corporation.
- Tarumoto, Ann. 2001. *The Complete Japanese Adjective Guide*. Singapore : Library Of Congress Cataloging in Publication Data.
- Murtafiatun, A.Md.,S.S. 2012. *Seri Kursus di Rumah Tata Bahasa Jepang Hajime no Nihongo*. Jakarta : PT Buku seru.

Naganuma, Naoe. 1970. *Grammar and Glossary*. Tokyo : Tokyo school of the Japanese language.

Kamiya, Taeko. 2002. *The handbook of Japanese Adjectives and Adverbs*. Kodansha Dictionary.

Pora, Muchlis V. 2006. *Nihongo no Tekisuto*. Bekasi : Kesaint Blanc.

Hisashi, Noda. 1991. *Hajimete no hito no Nihongo Bunpou*. Tokyo : Kuroshio

Kokuritsu Kokugo Kenkyuusho. 1972. *Keiyoushi no Imi Yohou no Kijutsu teki Kenkyuu*. Tokyo : Shuuei.

Shigeyuki, Suzuki. 1990 : *Nihongo Bunpou Keitaron*. Jepang: Mugishoubo.

_____. 2009. Populasi dan Sampel Penelitian 1 : Pengertian.

(<http://tatangmanguny.wordpress.com/2009/06/25/sampel-sampling-dan-populasi-penelitian-1/>, diakses 30 Juli 2013).

